

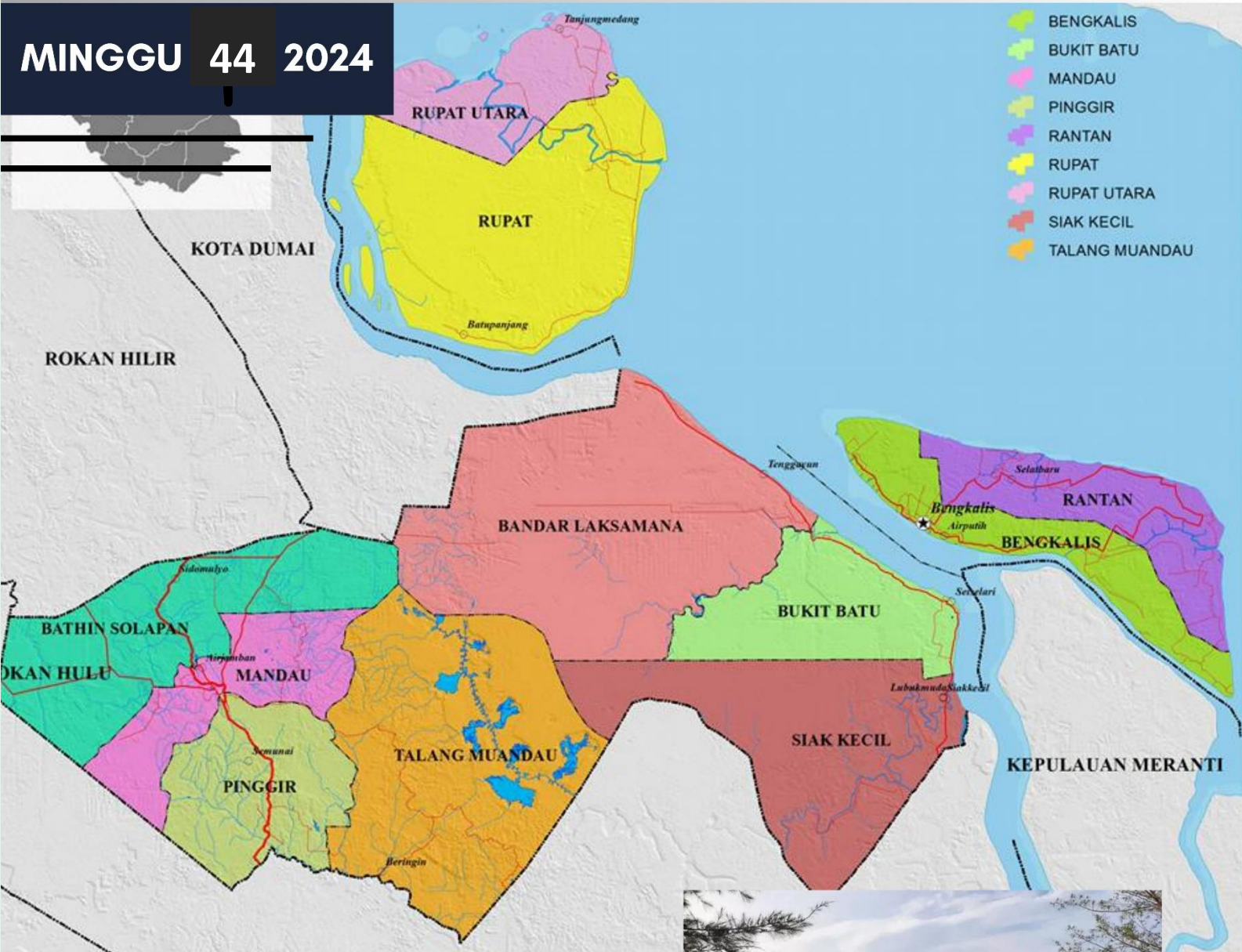


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



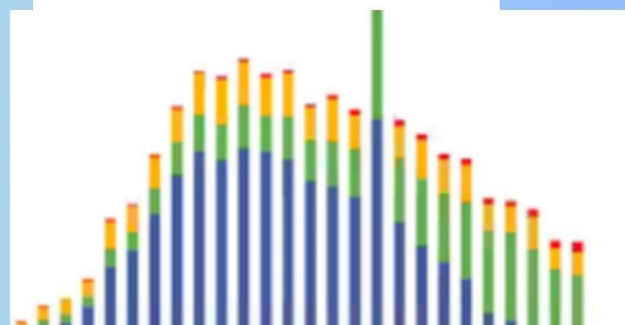
MINGGU 44 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



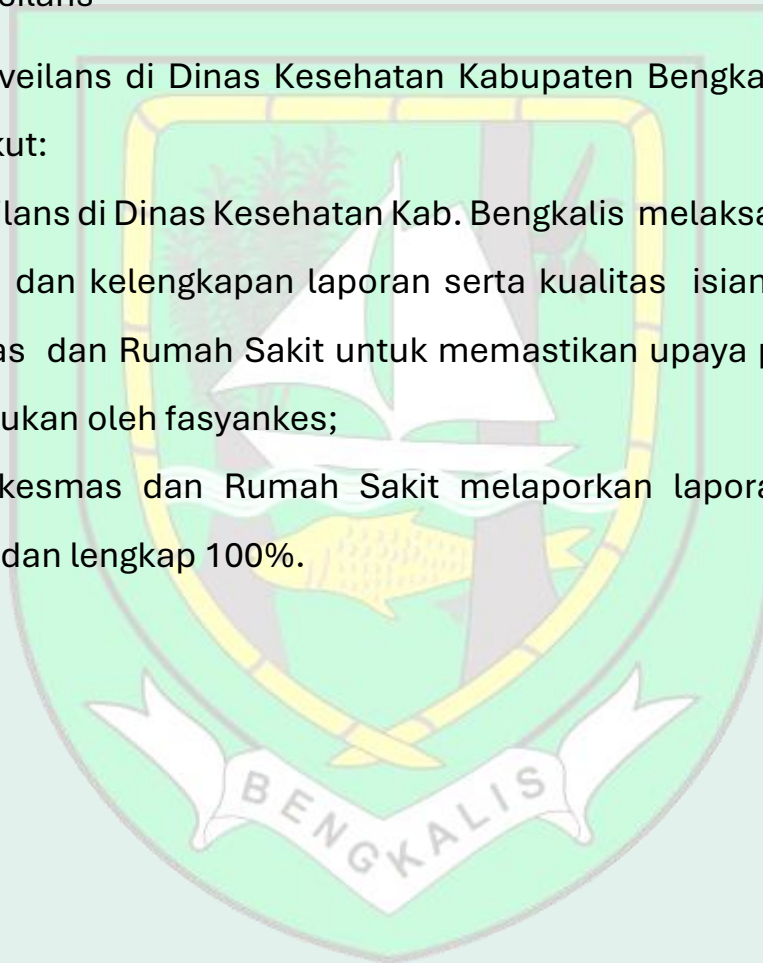
 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-44 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-44 Tahun 2024;
- Terdapat 21 (Dua Puluh Satu) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-44 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	44	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-44 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-43 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-44 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-44 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-44 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-43 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-42 2024	M-43 2024	M-44 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	36	18	18	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	21
3	Suspek Dengue	44	48	41	Jumlah Direspon	21
4	Pnemonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	2	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	4	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	6	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	187	138	38		
23	Suspek HFMD	0	26	2		
24	Suspek Covid-19	21	166	144		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-44 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

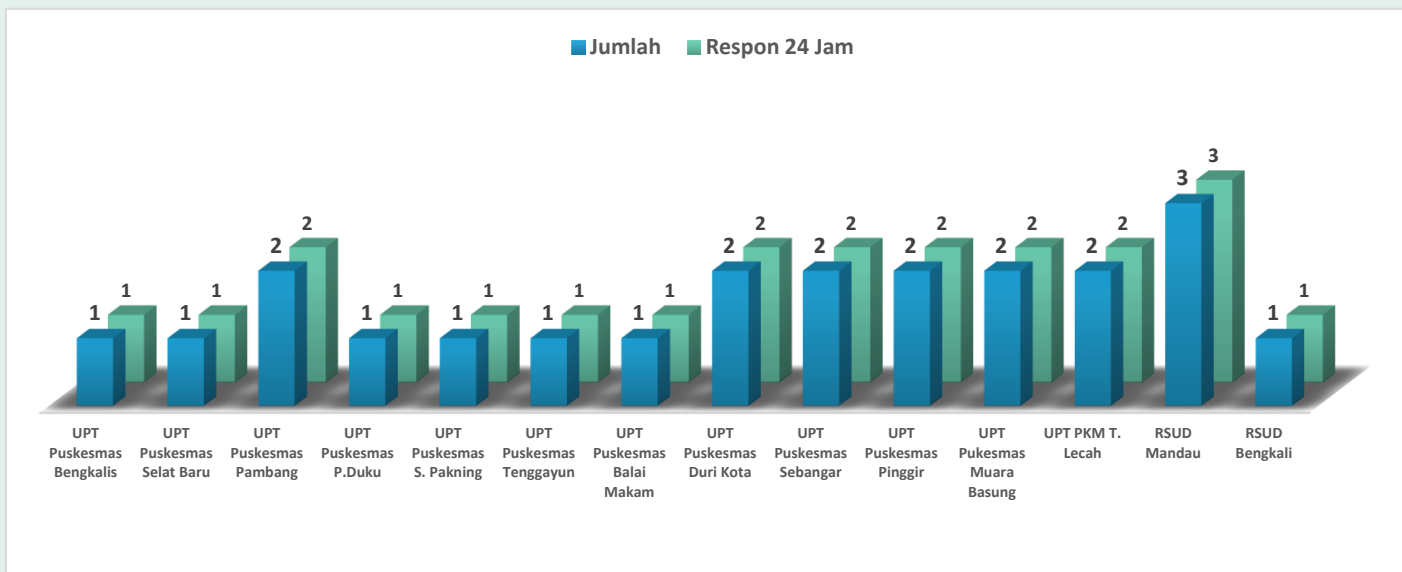
NO.	PUSKESMAS	M-39	M-40	M-41	M-42	M-43	M-44	M-45	M-46
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:
 : Menqirim buletin tepat waktu
 : Menqirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Menqirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-44 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 21 (Dua Puluh Satu) alert yang muncul di Minggu ke-44 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 5. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-44 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

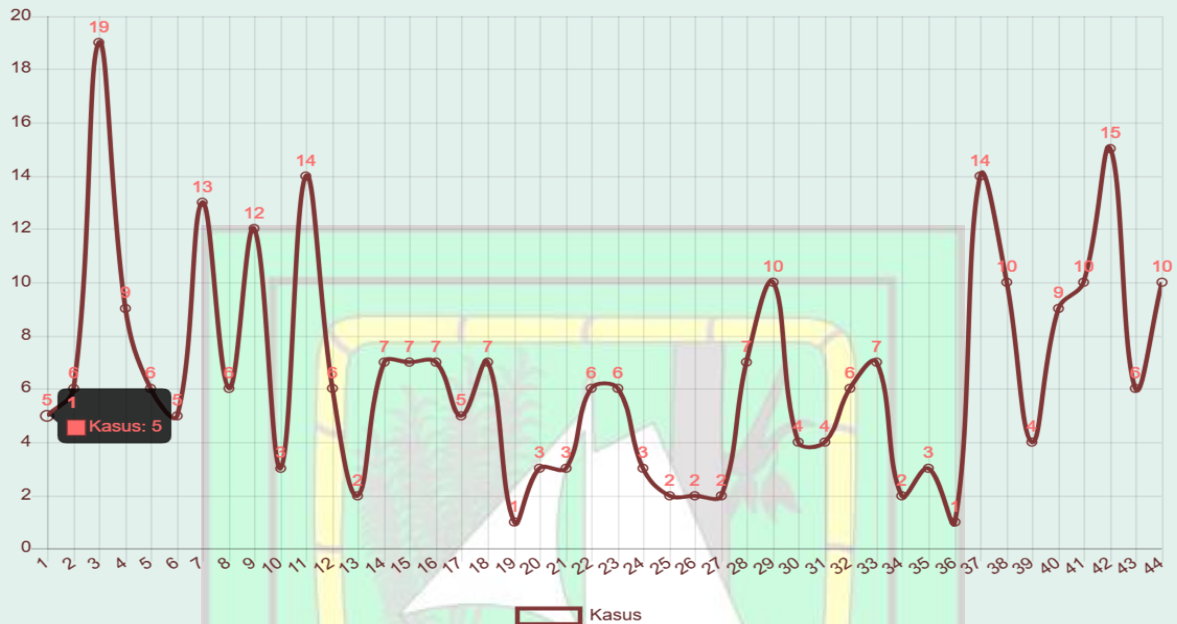
No	Id	Lokasi	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Status Verifikasi
1	673388	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	44	2024	Suspek COVID-19	Ya
2	672738	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
3	672808	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
4	672809	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	44	2024	Suspek HFMD	Ya
5	672258	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	44	2024	Suspek Dengue	Ya
6	672516	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
7	671445	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DU KU	44	2024	Suspek COVID-19	Ya
8	672135	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
9	671109	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	44	2024	Pneumonia	Ya
10	671108	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	44	2024	Malaria Konfirmasi	Ya
11	671110	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	44	2024	Suspek COVID-19	Ya
12	673868	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
13	672490	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	44	2024	Diare Akut	Ya
14	672491	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
15	673478	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	44	2024	Kluster Penyakit yang tidak lazim	Ya
16	673479	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	44	2024	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya
17	672685	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	44	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya
18	672686	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	44	2024	Suspek COVID-19	Ya
19	670930	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	44	2024	Suspek COVID-19	Ya
20	671628	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	44	2024	Suspek Campak	Ya
21	671629	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	44	2024	Suspek COVID-19	Ya

Dari table 5 di atas terdapat 21 (duapuluh satu) yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-44 S.D MINGGU-44 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu 1 s.d 44 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

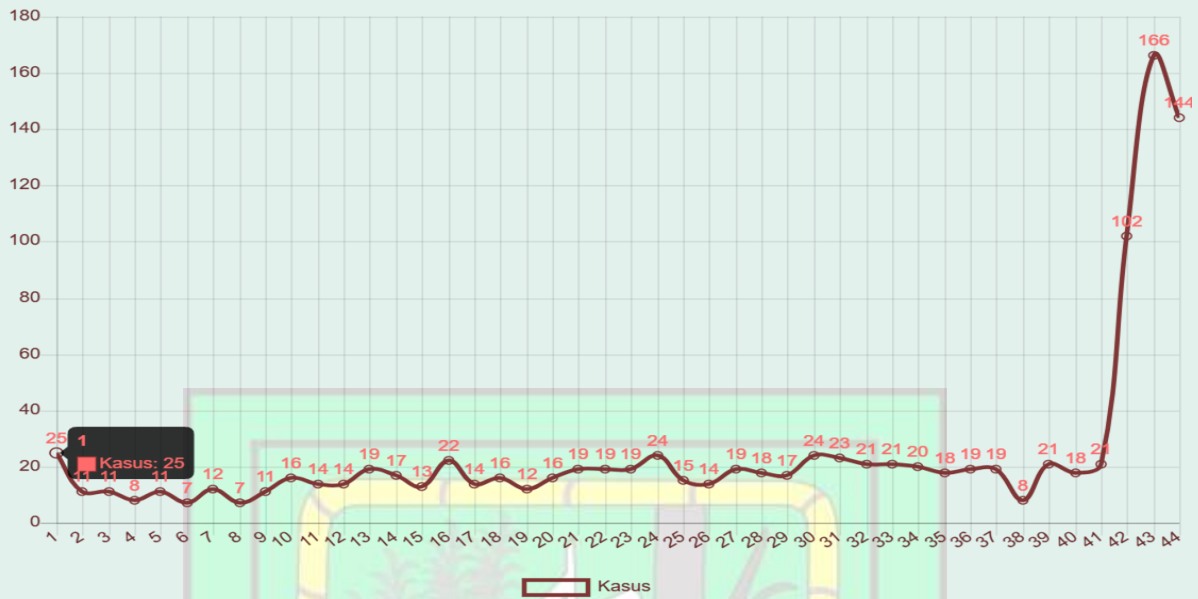


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-41 berjumlah 10 kasus dan meningkat minggu-42 menjadi 15 kasus dan pada minggu-44 menurun menjadi 10 kasus, berada di 7 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Selatbaru, 1 Kasus di UPT Puskesmas Pambang, 1

kasus di Puskesmas Bengkalis, 1 Kasus di UPT Puskesmas Pakning, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, 3 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basusng. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu 1 s.d 44 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

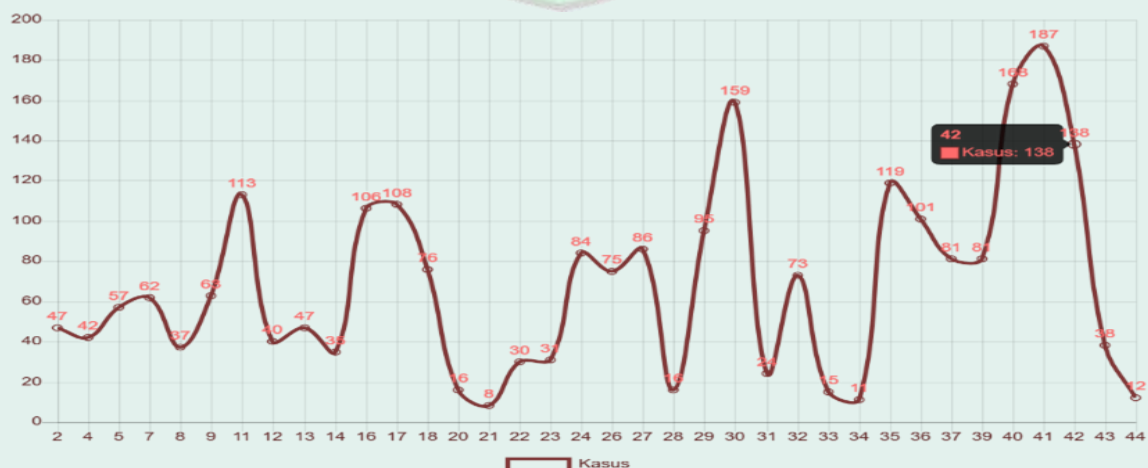


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di minggu-41 s.d 43 terjadi peningkatan kasus yang signifikan dan terus menerus, ini di akibatkan ada beberapa Unit pelaporan salah dalam pengkodean penyakit, pada minggu-44 terjadi penurunan kasus menjadi 144 kasus,

ini berapada pada 7 unit pelayanan, yakni: 3 Kasus di UPT Puskesmas Tenggayun, 3 Kasus di UPT Puskesmas Pematang Duku, 19 Kasus di RSUD Kecamatan Mandau, 58 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basung, 29 Kasus di UPT Puskesmas Pinggir dan 33 Kasus di UPT Puskesmas Teluk Lecah.

3. ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 44 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

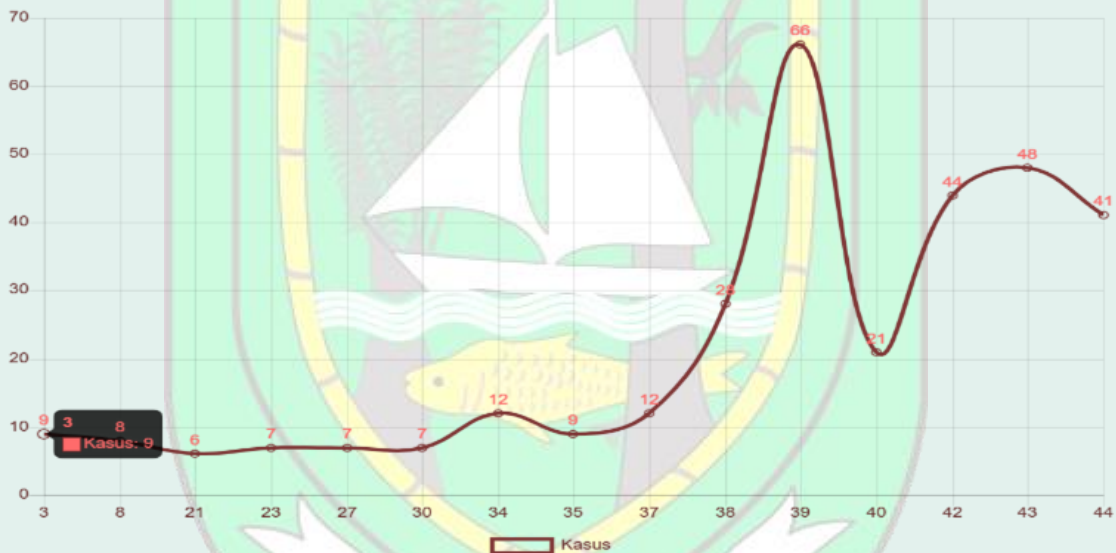


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-44 terjadi sangat fluktuatif, pada 4 minggu terakhir Minggu-41 sampai dengan Minggu-44 tahun 2024

dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-41 berjumlah 187 kasus dan pada minggu-44 menjadi 12 kasus. Kasus ILI ini terlapor dari 1 Unit pelaporan yakni: 12 Kasus di UPT Puskesmas Sebangar.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-44 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

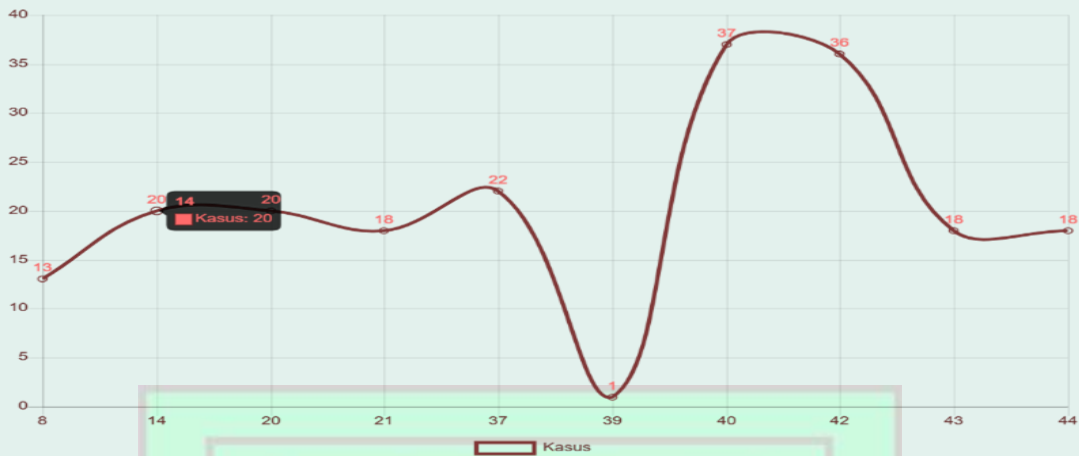


Pada grafik 5 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-38 sampai dengan minggu-44 terlaporkan bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana setiap minggunya terjadi peningkatan pada minggu-39 dengan kasus terlapor tertinggi berjumlah 66 kasus menurun diminggu-

40 menjadi 21 kasus dan naik signifikan diminggu 42 berjumlah 44 kasus, meningkat kembali minggu-43 48 kasus dan di minggu-44 menurun menjadi 41 kasus, kasus ini terlapor di 1 Unit Pelapor yakni; 41 kasus di RSUD Kecamatan Bengkalis.

5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-44 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

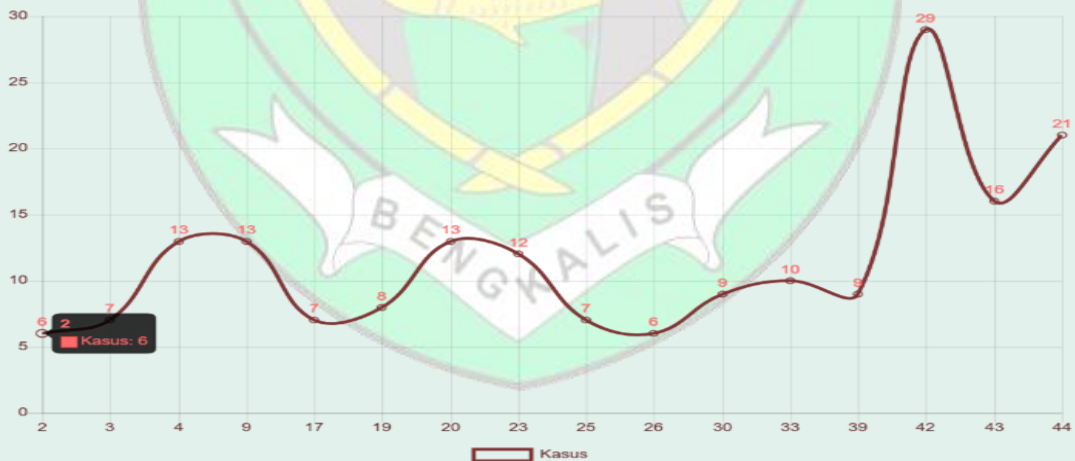


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus menjadi 18 kasus di minggu-44, kasus diare akut pada 3 minggu terakhir selalu ada meskipun terjadi perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 38

18 kasus terlapor dari 1 unit pelapor, yakni: 18 kasus pada UPT Puskesmas Duri Kota.

6. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-44 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu terakhir selalu ada meskipun terjadi perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 20

kasus menjadi 16 kasus dan meningkat di minggu-44 menjadi 21 kasus, 21 kasus terlapor dai 1 unit pelapor, yakni: 21 kasus pada RSUD Kecamatan Mandau.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama

- jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
 7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);



3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19

(ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sndrom Jaudice Akut |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim | |
| ▪ Legionellosis | |
| ▪ Leptosirosi | |

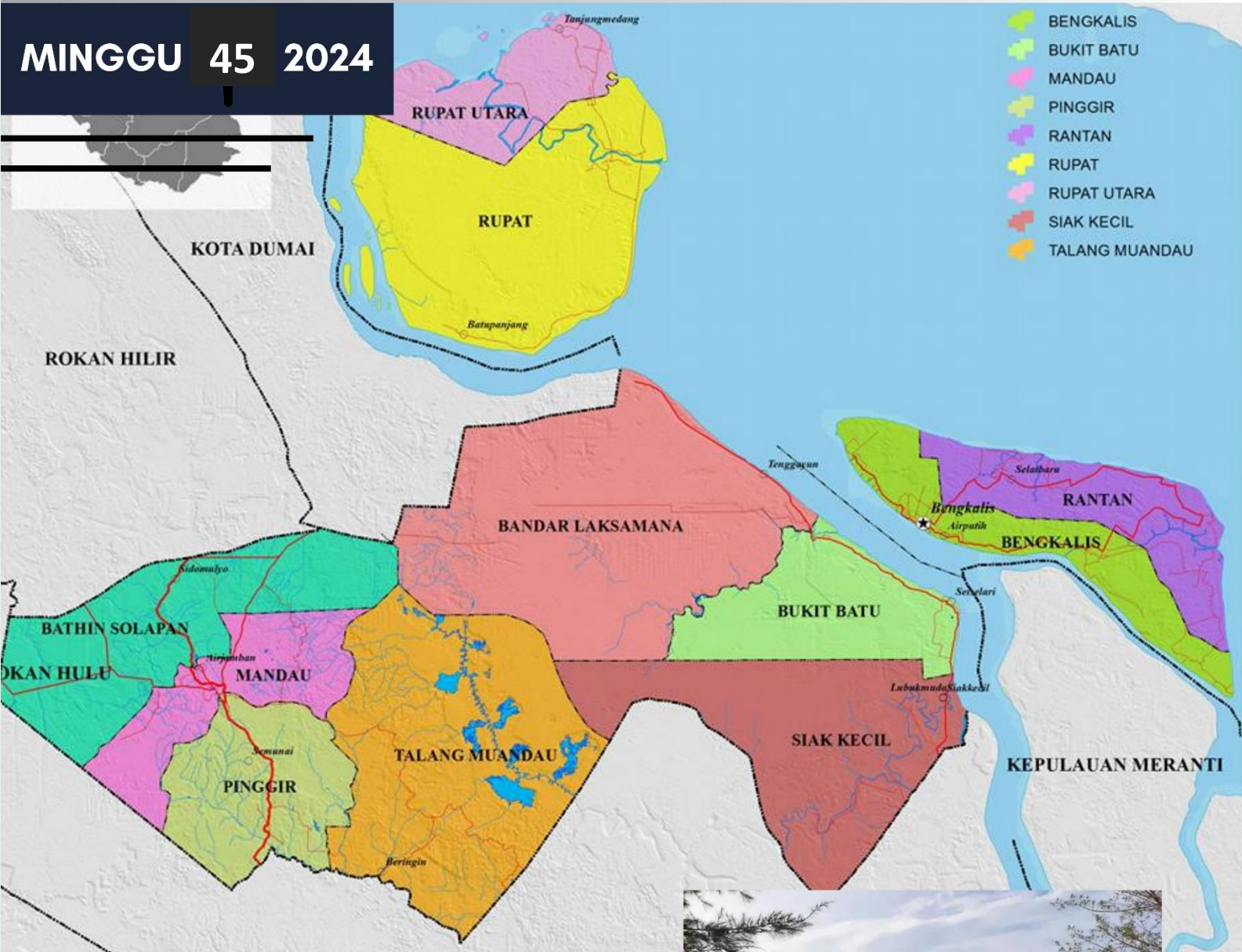


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 45 2024

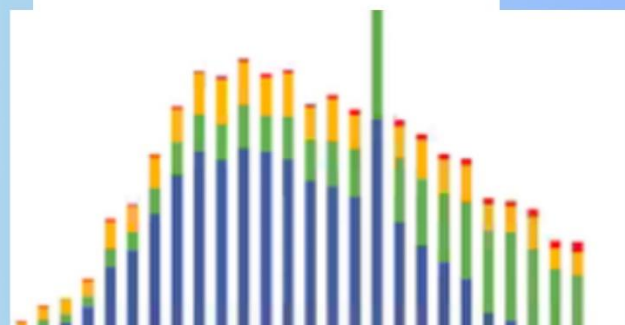


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



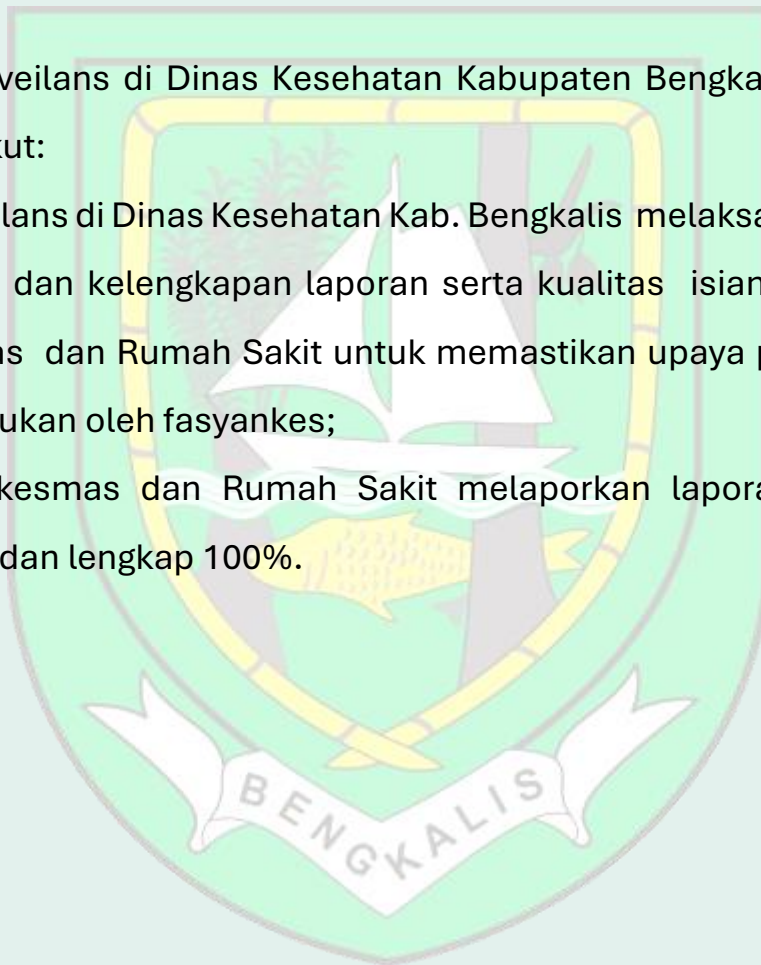
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-45 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-45 Tahun 2024;
- Terdapat 13 (Tiga Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-45 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	45	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-45 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-45 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-45 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-45 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-45 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-45 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-43 2024	M-44 2024	M-45 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	18	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	13
3	Suspek Dengue	44	48	41	Jumlah Direspon	13
4	Pnemonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	2	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	4	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	6	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	187	138	38		
23	Suspek HFMD	0	26	2		
24	Suspek Covid-19	21	166	144		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-45 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-44	M-45	M-46	M-47	M-48	M-49	M-50	M-51
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								
20	RSUD Bengkalis								
21	RSUD Mandau								

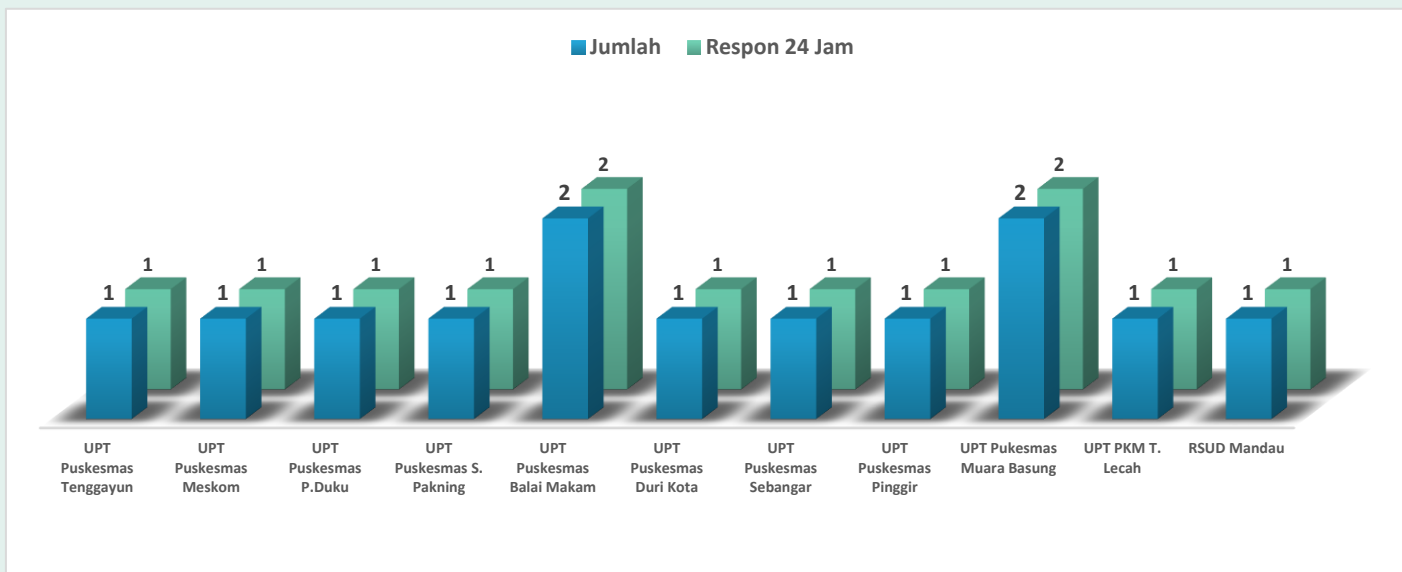
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-45 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 13 (Tiga Belas) alert yang muncul di Minggu ke-45 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 5. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-45 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Lokasi	Propinsi	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu
1	679326	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BANDAR LAKSAMANA	RIAU	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	45
2	677980	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BENGKALIS	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	45
3	677040	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BENGKALIS	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	45
4	678235	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. BUKIT BATU	RIAU	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	45
5	677180	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	45
6	676271	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	45
7	676272	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	45
8	680286	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	45
9	679146	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. MANDAU	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	45
10	677747	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	45
11	677748	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	45
12	676857	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. PINGGIR	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	45
13	680352	RIAU - KAB. BENGKALIS - KEC. RUPAT	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	45

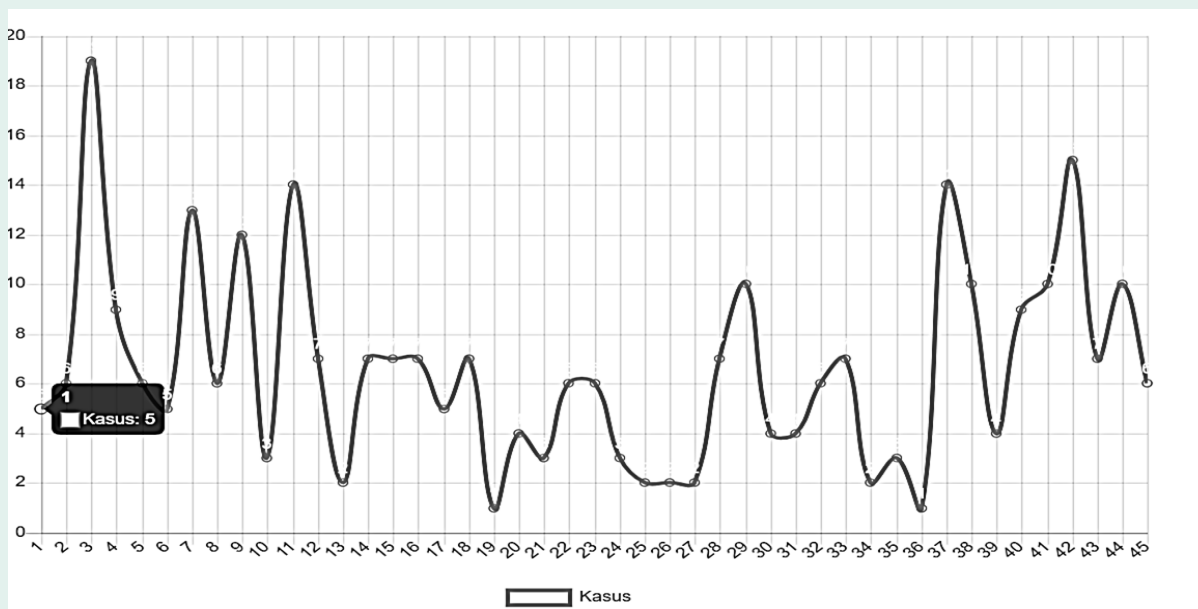
Dari table 5 di atas terdapat 21 (duapuluh satu) yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-45 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu 1 s.d 45 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

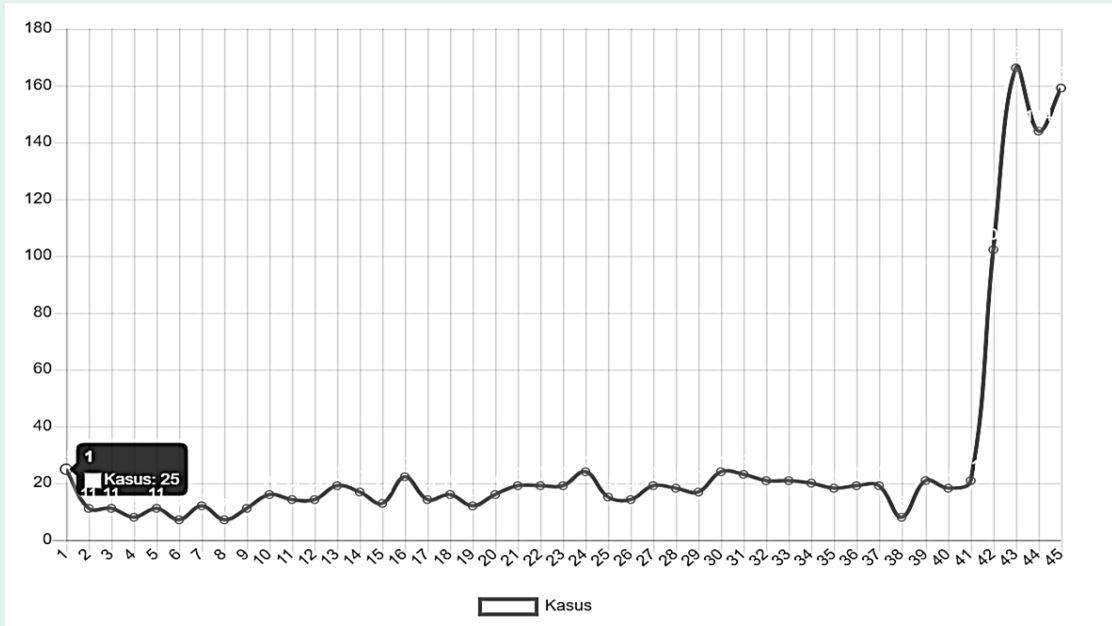


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-42 berjumlah 15 kasus dan pada minggu-45 turun menjadi 6 kasus, berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 1

kasus di Puskesmas Balai Makam, 2 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basusng. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulakn KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu 1 s.d 45 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



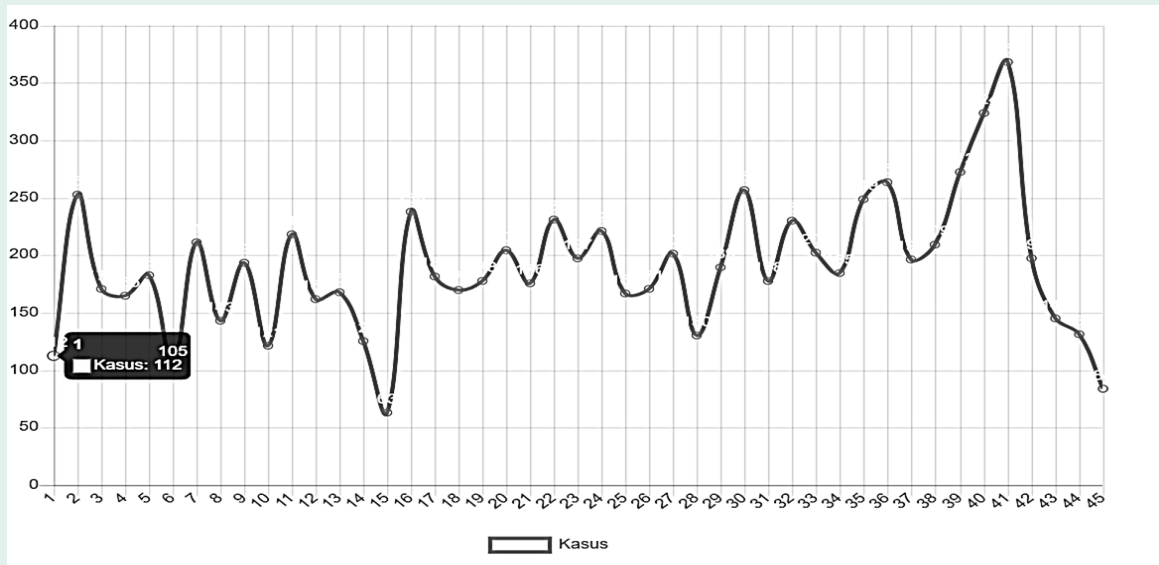
Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di minggu-41 s.d 43 terjadi peningkatan kasus yang signifikan dan terus menerus, ini di akibatkan ada beberapa Unit pelaporan salah dalam pengkodean penyakit, pada minggu-44 terjadi penurunan kasus menjadi 144 kasus, namun pada minggu-45 meningkat Kembali menjadi 160 kasus, ini berada pada 6 unit pelayanan, yakni: 7 Kasus di UPT Puskesmas Tenggayun, 3 Kasus di UPT Puskesmas Pematang Duku, 15

Kasus di RSUD Kecamatan Mandau, 49 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basung, 25 Kasus di UPT Puskesmas Pinggir dan 27 Kasus di UPT Puskesmas Teluk Lecah.



3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 45 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

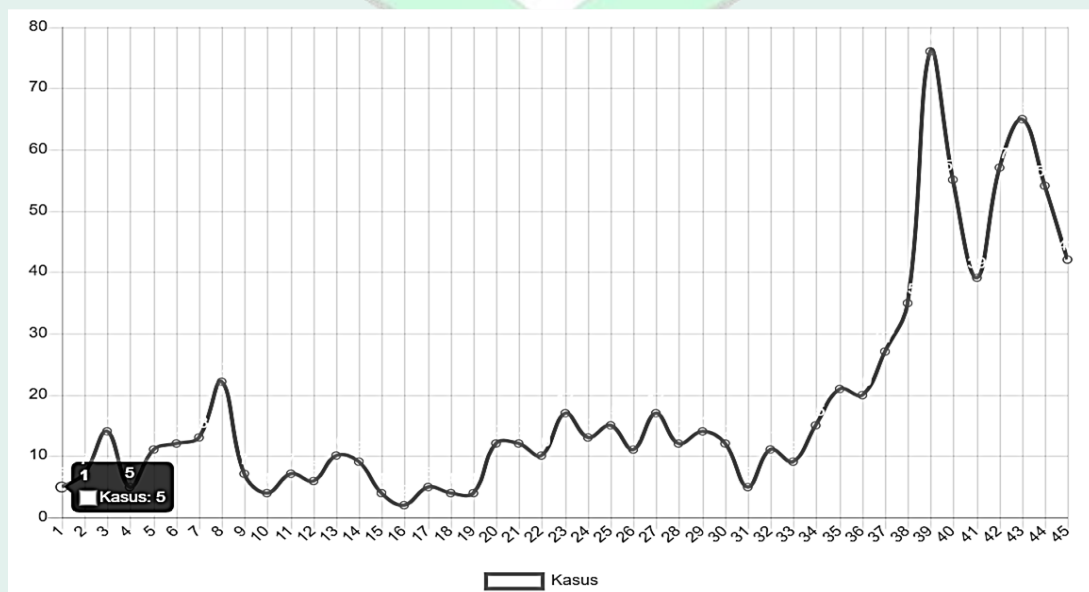


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu-44 terjadi sangat fluktuatif, pada 4 minggu terakhir Minggu-42 sampai dengan Minggu-45 tahun 2024

dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus dan pada minggu-44 menjadi 12 kasus. Kasus ILI ini terlapor dari 1 Unit pelaporan yakni: 12 Kasus di UPT Puskesmas Sebangar.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-45 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

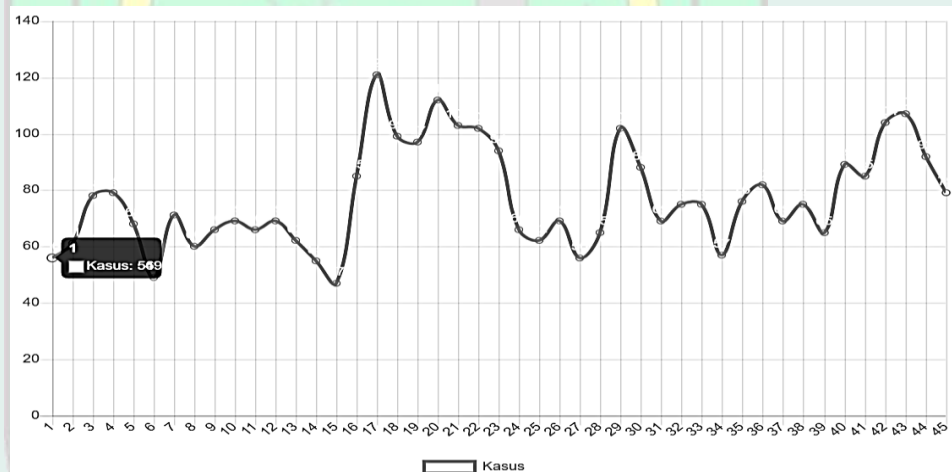


Pada grafik 5 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-38 sampai dengan minggu-45 dilaporkan bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana setiap minggunya terjadi peningkatan pada minggu-39 dengan kasus terlapor tertinggi

berjumlah 66 kasus menurun diminggu-40 menjadi 21 kasus dan naik signifikan diminggu 42 berjumlah 44 kasus, meningkat kembali minggu-43 48 kasus dan di minggu-45 menurun menjadi 42 kasus.

5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-45 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

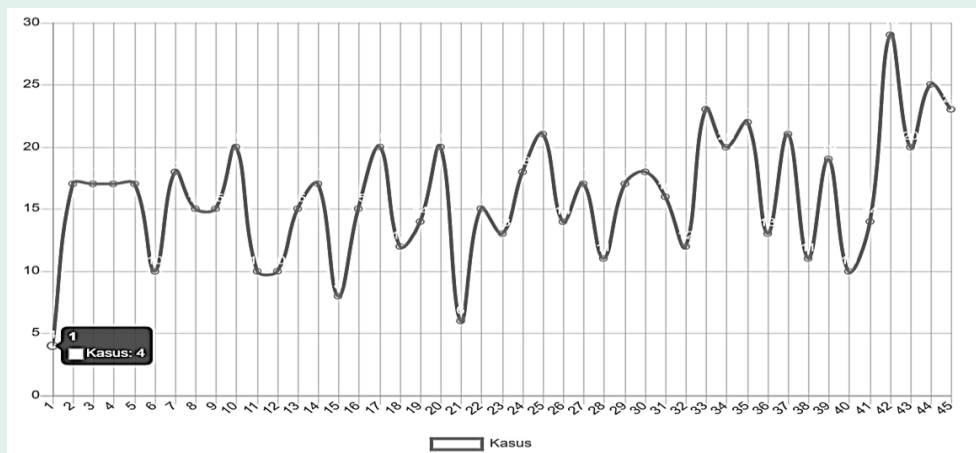


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut pada 3 minggu terakhir selalu ada meskipun terjadi

perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 38 kasus menjadi 79 kasus di minggu-45.

6. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-45 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu terakhir selalu ada meskipun terjadi perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 20 kasus menjadi 16 kasus dan meningkat di minggu-45 menjadi 23 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya

kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.

2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan Lotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:



- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



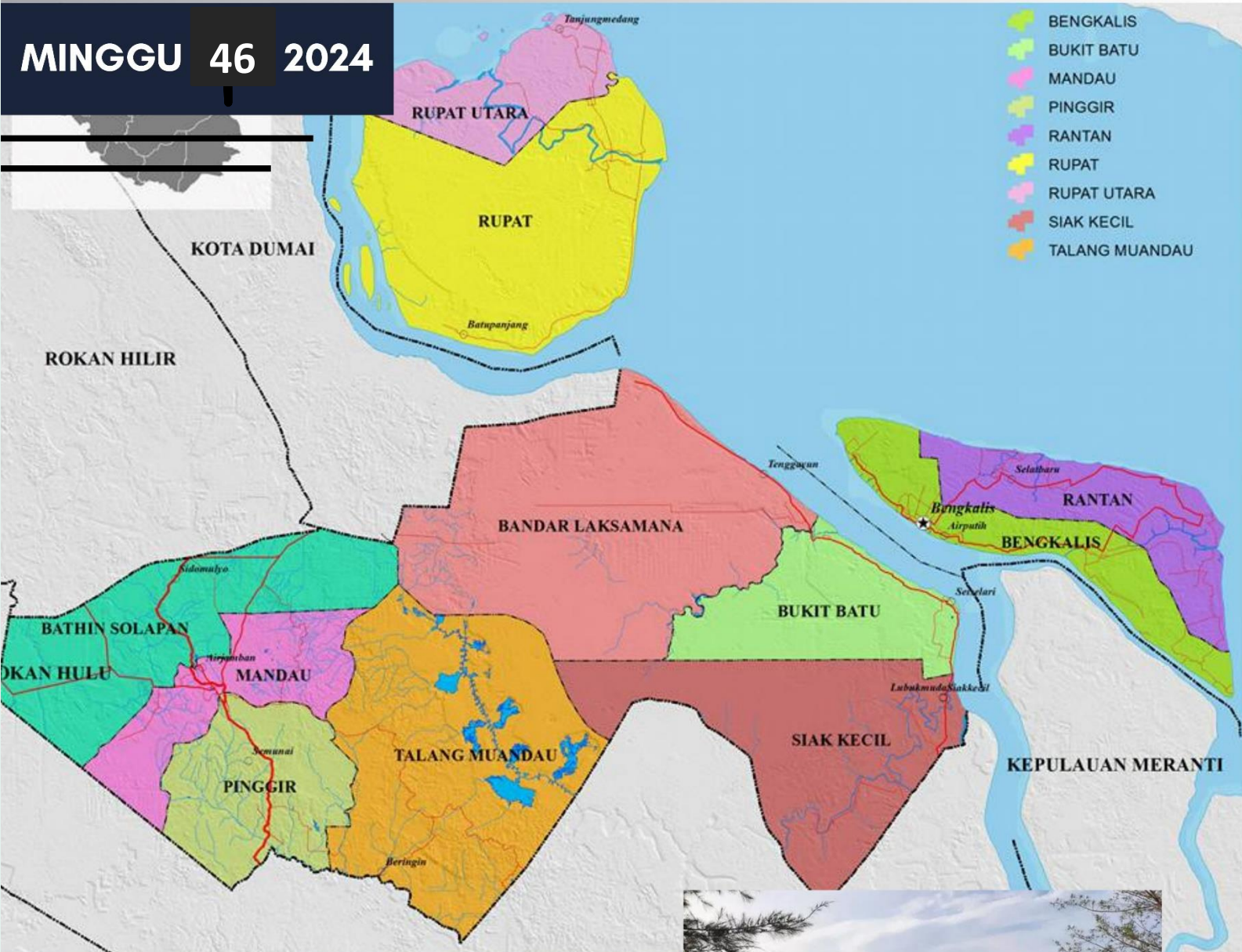


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 46 2024

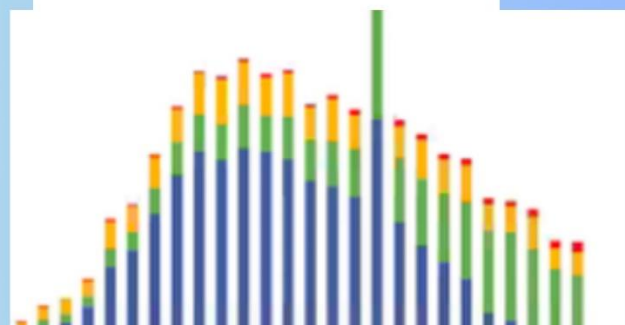


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



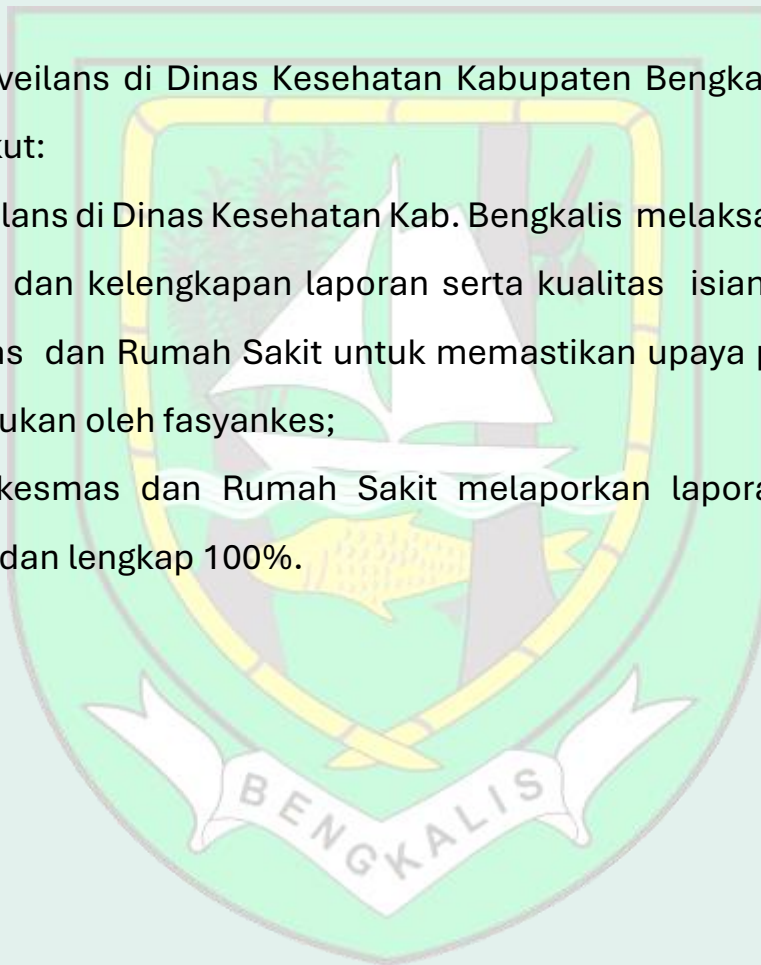
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-46 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-46 Tahun 2024;
- Terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-45 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
12	46	6	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-46 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-46 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-46 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terungkap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-46 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-46 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-46 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-44 2024	M-45 2024	M-46 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	18	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	44	48	41	Jumlah Direspon	12
4	Pneumonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	2	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	4	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	6	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	187	138	38		
23	Suspek HFMD	0	26	2		
24	Suspek Covid-19	21	166	144		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-46 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

NO.	PUSKESMAS	M-43	M-44	M-45	M-46	M-47	M-48	M-49	M-50
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggeyun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								
20	RSUD Bengkalis								
21	RSUD Mandau								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-46, terdapat 11 (sebelas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan GHPR, 2 laporan Suspek

Mumps, 2 laporan Dengue, 1 laporan Tifoid dan 1 laporan *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari ke enam penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-46 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	TANGGAL LAPORAN	STATUS RUMOR	UNIT PELAPOR	PENYAKIT	STATUS KLB	JUMLAH KASUS	JUMLAH KEMATIAN
1	16/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
2	16/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
3	16/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Suspek Mumps	tidak	1	0
4	16/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Suspek Mumps	tidak	1	0
5	11/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	tidak	2	0
6	11/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	tidak	2	0
7	11/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	Tifoid	tidak	1	0
8	11/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	GHPR	tidak	1	0
9	11/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	tidak	2	0
10	10/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
11	10/11/2024	Dalam investigasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	tidak	1	0

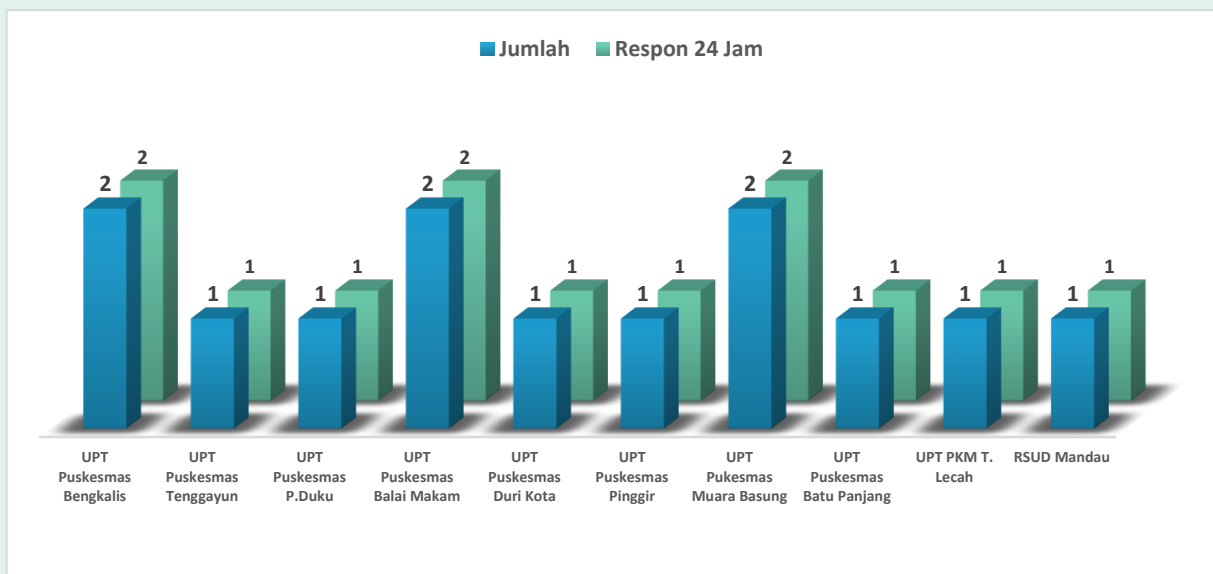
SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-46 terdapat 6 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni: GHPR4 Kasus, Suspek Mumps 2

Kasus, Diare Akut 2 Kasus, Tifoid 1 kasus, Suspek AFP 1 kasus dan Suspek Dengue 2 kasus. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang dilaporkan di minggu-46 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-46 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul di Minggu ke-46 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-46 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

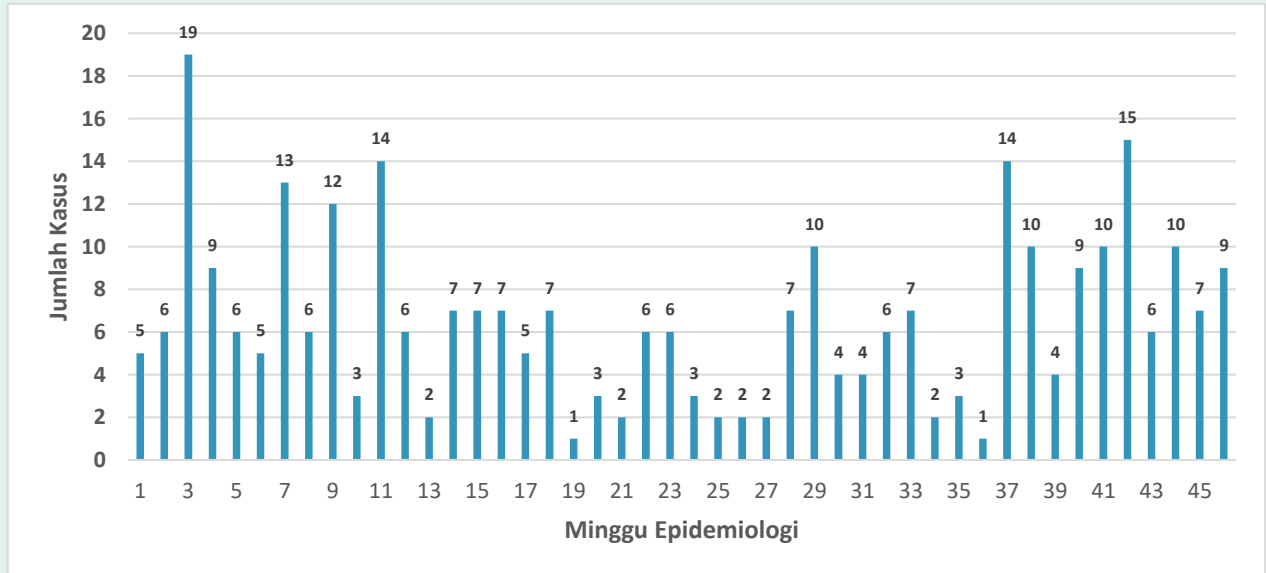
No.	Id	Propinsi	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Status Respon	Status Verifikasi	Status KLB
1	685123	RIAU	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
2	684774	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	46	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
3	684775	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	46	2024	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak
4	682825	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
5	683047	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
6	685260	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	46	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
7	685261	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
8	684084	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	46	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
9	685106	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
10	682299	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
11	684639	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	46	2024	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak
12	682910	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMA TELUK LECAH	46	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak

Dari table 6 di atas terdapat 12 (dua belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-46 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu 1 s.d 46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



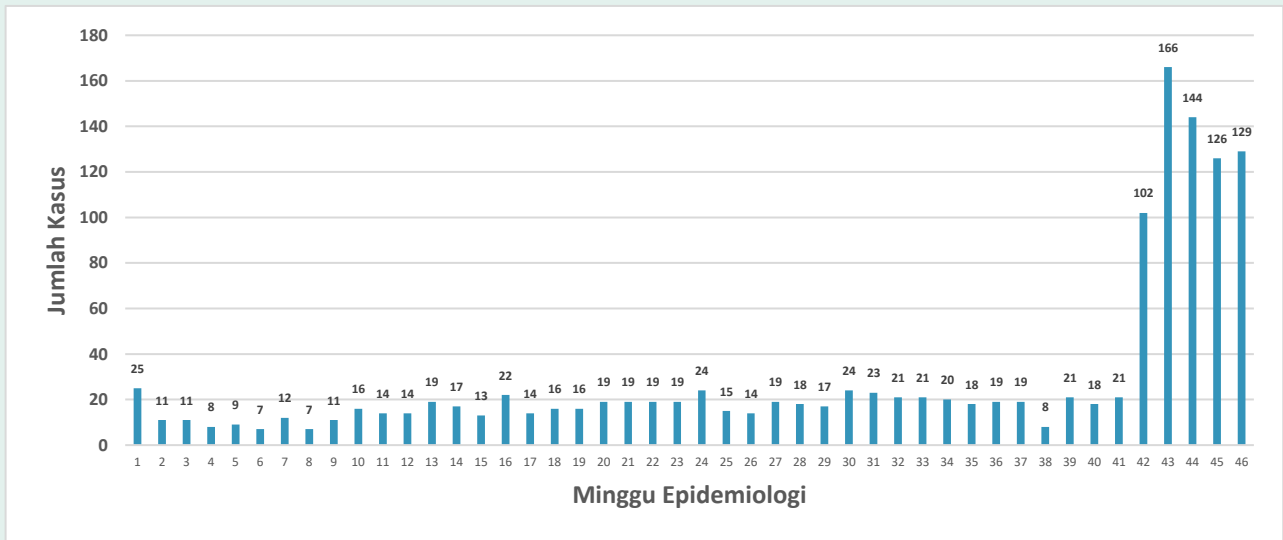
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-42 berjumlah 15 kasus dan pada minggu-45 turun menjadi 6 kasus, berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 1

Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basung. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

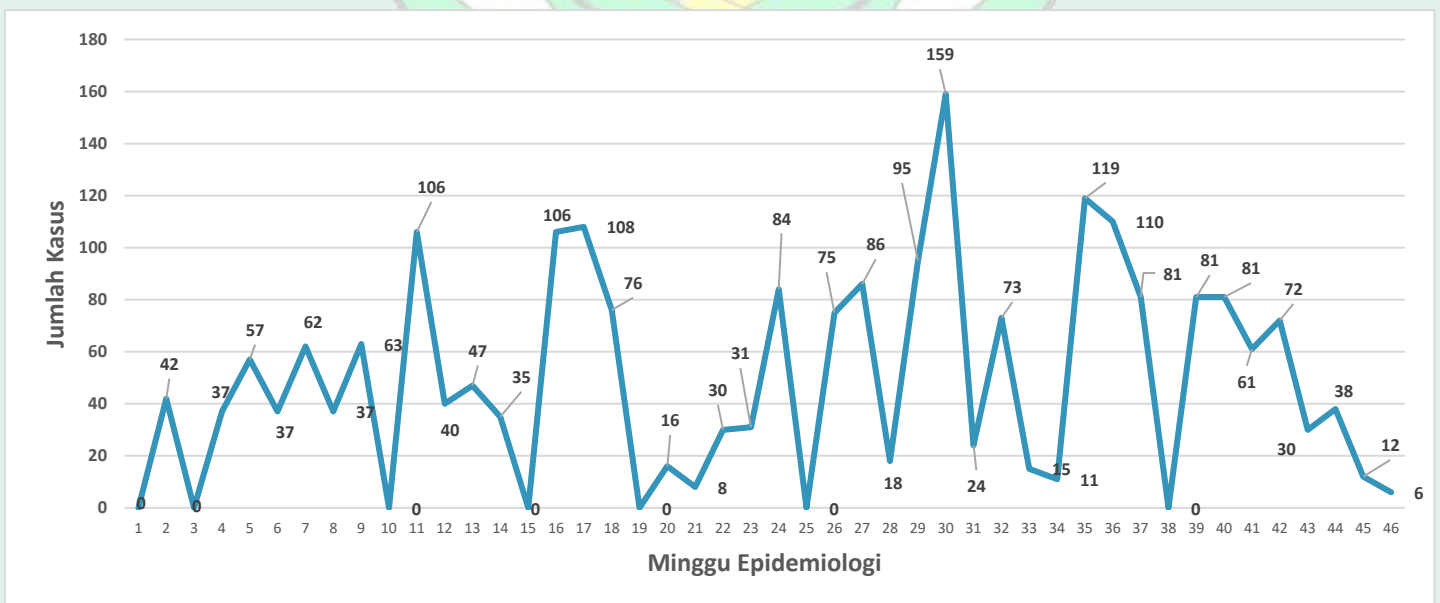
Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu 1 s.d 46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggi 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 5 minggu terakhir kasus suspek Covid lebih banyak dibandingkan dari minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu-42 dari 102 kasus meningkat di minggu-43 menjadi 166 kasus dan pada minggu-46 menjadi 129 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

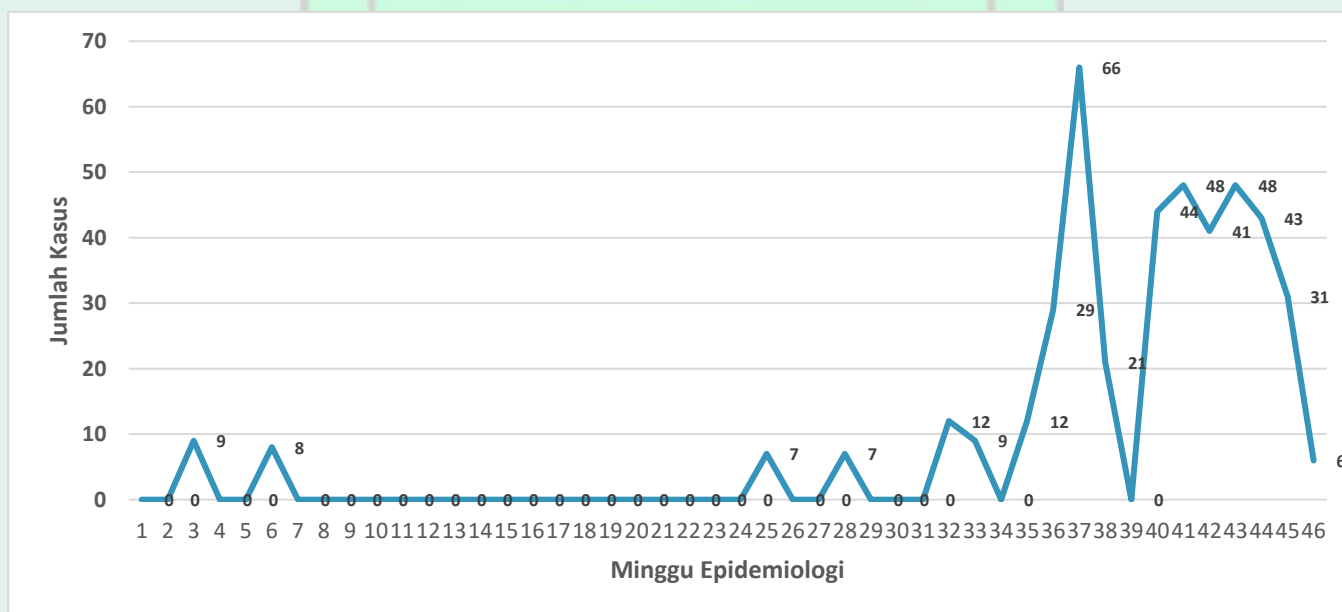


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-46 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-42

sampai dengan Minggu-46 tahun 2024 dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus menjadi 12 kasus di minggu-44 dan pada minggu-46 menurun lagi menjadi 6 kasus.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

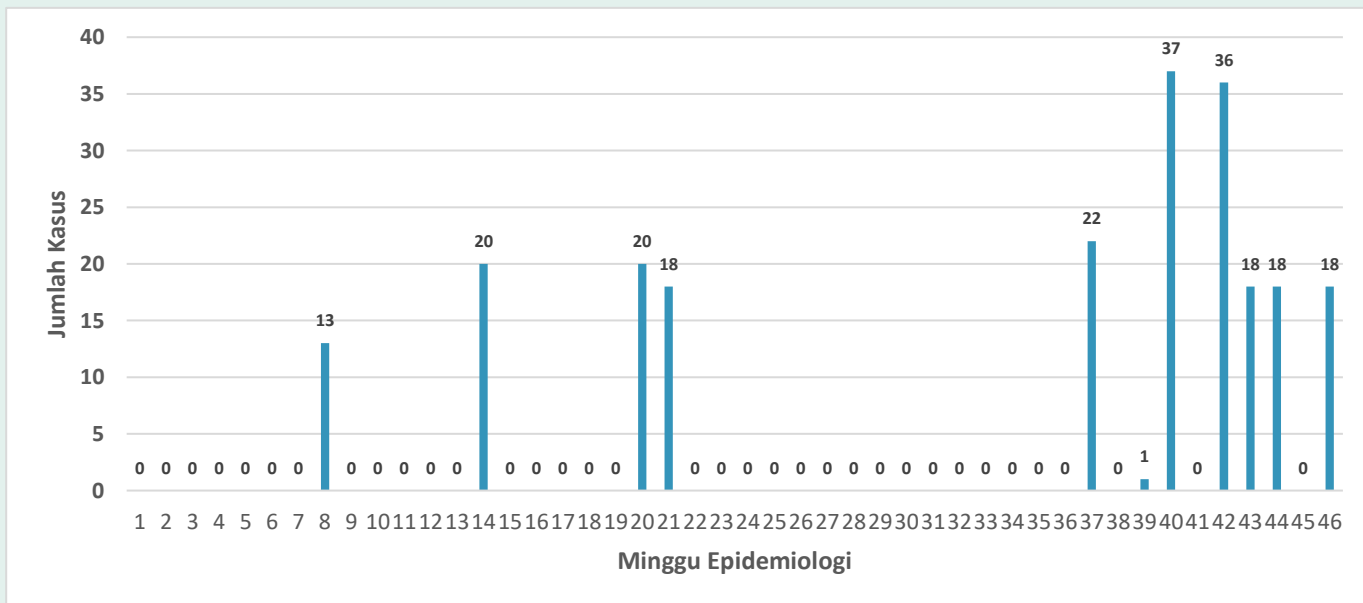


Pada grafik 5 dapat dilihat berjumlah 66 kasus menurun diminggu-40 Kabupaten Bengkalis pada minggu-38 menjadi 21 kasus dan naik signifikan sampai dengan minggu-46 dilaporkan diminggu 42 berjumlah 44 kasus, bahwa setiap minggu ditemukan suspek meningkat kembali minggu-43 48 kasus Dengue yang mana kasus tertinggi pada dan di minggu-46 menurun menjadi 6 minggu-39 dengan kasus terlapor kasus.



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

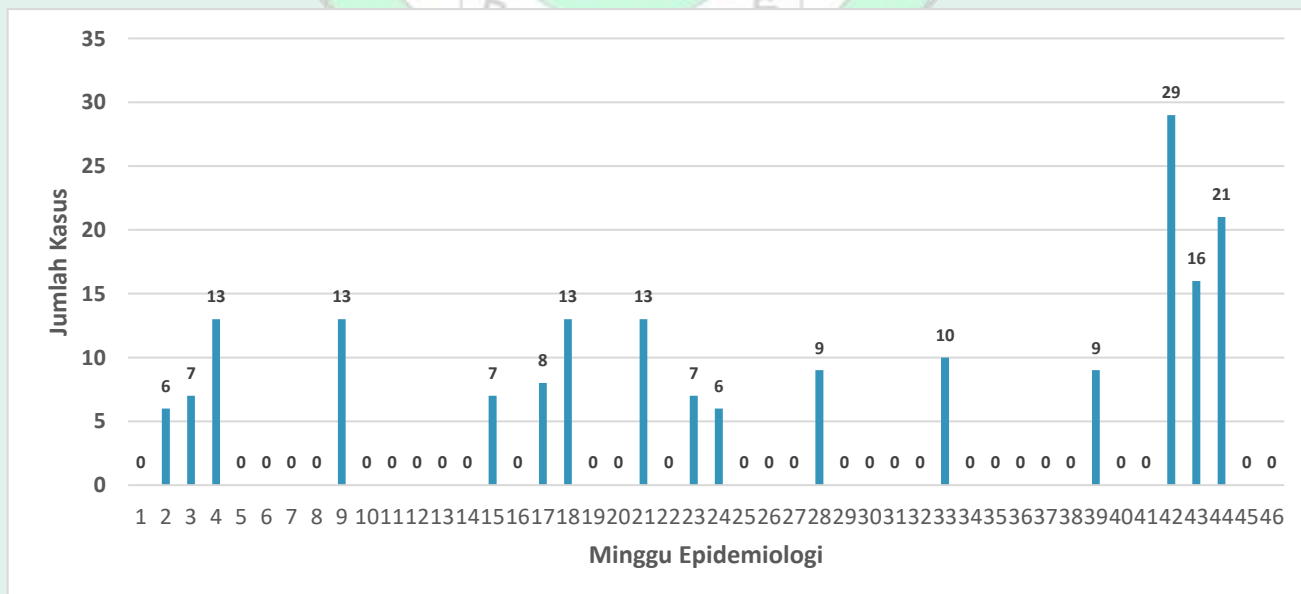


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada

minggu-40 sebanyak 37 kasus, didua minggu terakhir minggu 45 s.d minggu 46 terjadi penoingkatan kasus dari yang semula 0 kasus menjadi 18 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-46 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu terakhir tidak selalu ada meskipun terjadi perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 29 kasus menjadi 16 kasus, meningkat di minggu-45 menjadi 23 kasus dan pada minggu-46 tidak melaporkan kasus pneumonia.

4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE



- terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
 3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan Lotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



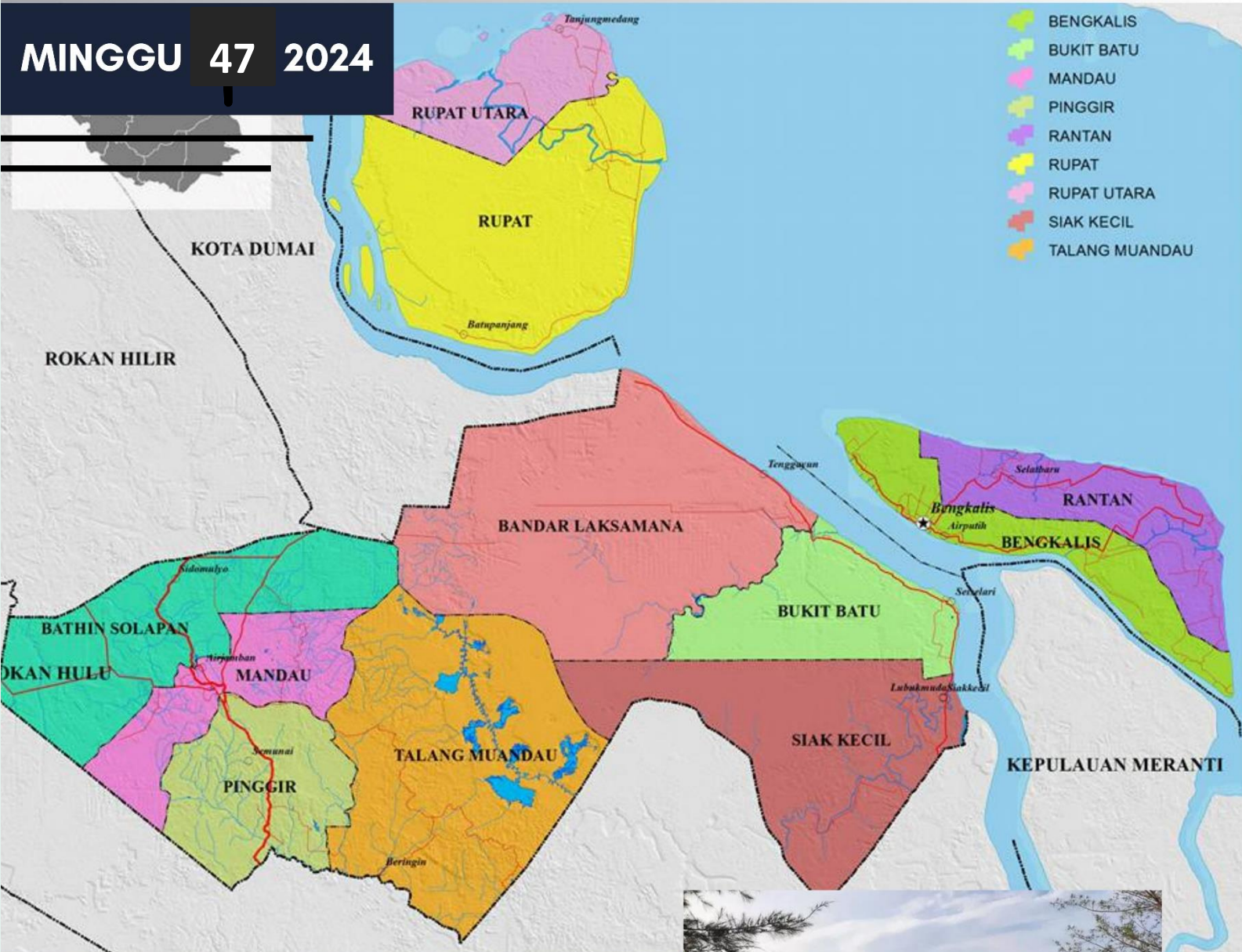


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



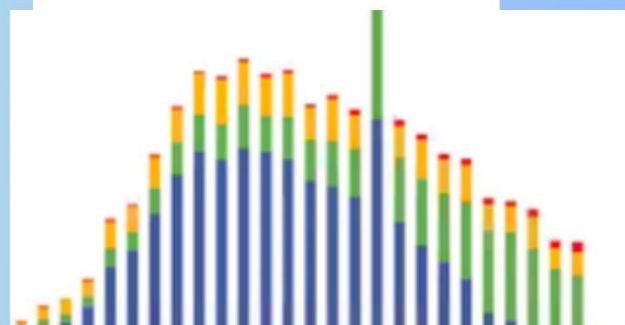
MINGGU 47 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



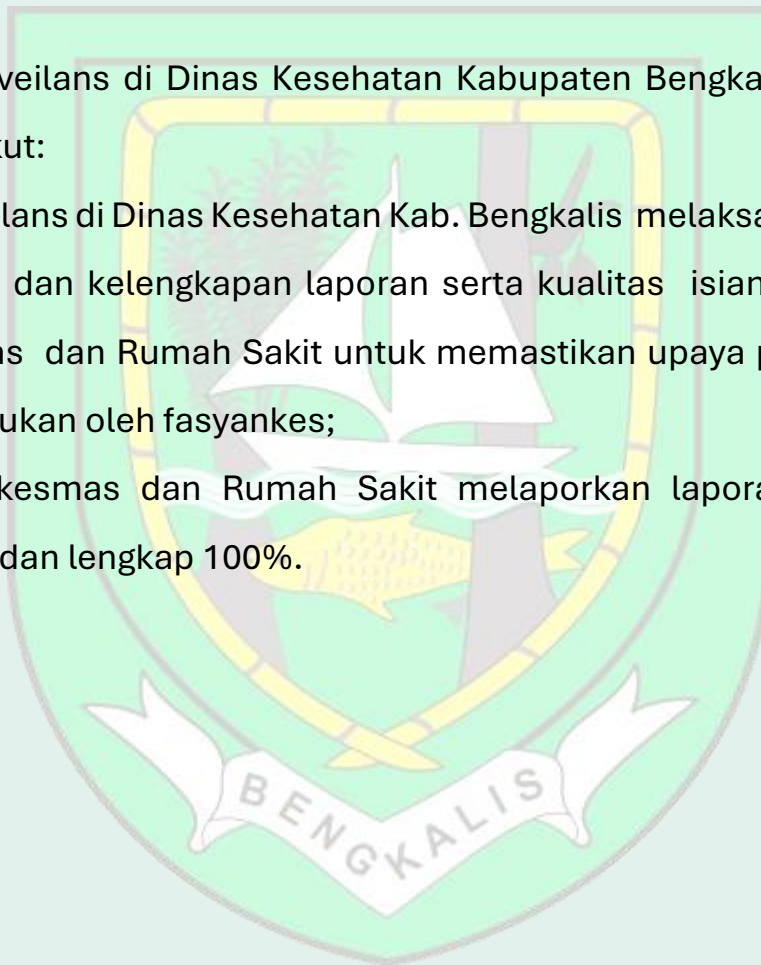
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-47 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-47 Tahun 2024;
- Terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-47 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
14	47	10	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-47 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-47 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-47 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-47 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-47 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-47 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-45 2024	M-46 2024	M-47 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	7	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	44	48	41	Jumlah Direspon	12
4	Pneumonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	2	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	4	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	6	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	187	138	38		
23	Suspek HFMD	0	26	2		
24	Suspek Covid-19	21	166	144		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-47 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

NO.	PUSKESMAS	M-43	M-44	M-45	M-46	M-47	M-48	M-49	M-50
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muars Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuang Medang								
20	RSUD Bengkalis								
21	RSUD Mandau								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-46, terdapat 11 (sebelas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan GHPR, 2 laporan Suspek

Mumps, 2 laporan Dengue, 1 laporan Tifoid dan 1 laporan *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari ke enam penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-46 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Tanggal Laporan	Status Rumor	Unit Pelapor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1.	23/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DU KU	Dengue	tidak	2	0
2.	20/11/2024	Terverifikasi	RSUD KECAMATAN MANDAU	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	tidak	1	0
3.	20/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Dengue	tidak	1	0
4.	20/11/2024	Terverifikasi	RSUD KECAMATAN MANDAU	Suspek Mumps	tidak	1	0
5.	20/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Dengue	tidak	1	0
6.	19/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DU KU	Dengue	tidak	1	0
7.	19/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	tidak	1	0
8.	18/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	tidak	4	0
9.	18/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	tidak	1	0
10.	18/11/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	tidak	5	0

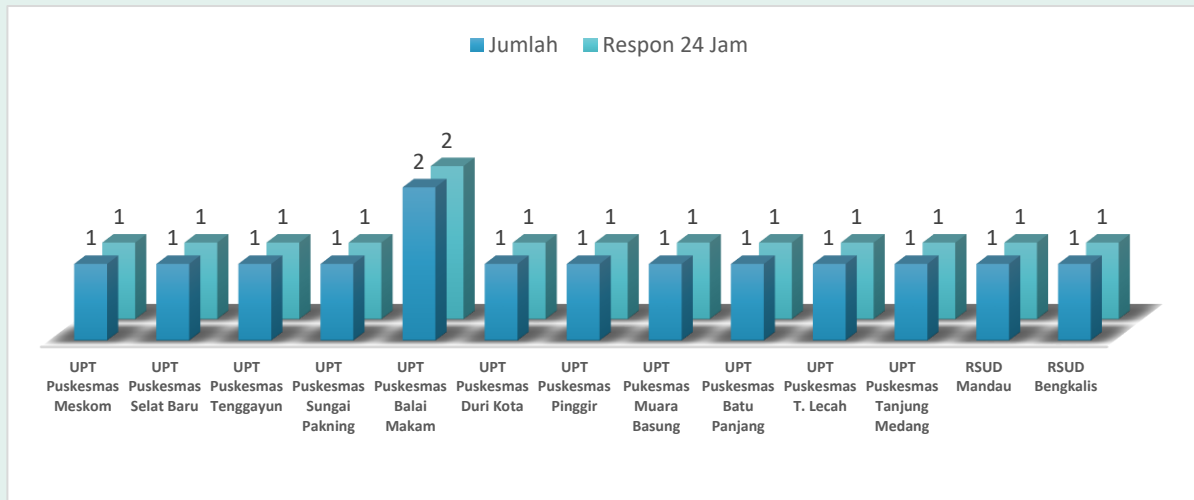
SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-47 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni: Suspek Tifoid 2 Kasus, Diare Akut 21 Kasus, Suspek Covid-19 122 kasus,

GHPR 12 kasus. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang dilaporkan di minggu-47 berdasarkan pelaporan di SKDR.



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM) Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-47 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-47 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-47 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Propinsi	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Sts Klb
1	690781	RIAU	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
2	690541	RIAU	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
3	691680	RIAU	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	47	2024	Suspek Demam Tifoid	Ya	Ya	Tidak
4	692414	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
5	689909	RIAU	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
6	689084	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
7	690883	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
8	690884	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
9	692428	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
10	690169	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
11	688512	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
12	691144	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	47	2024	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak
13	691280	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
14	689833	RIAU	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak

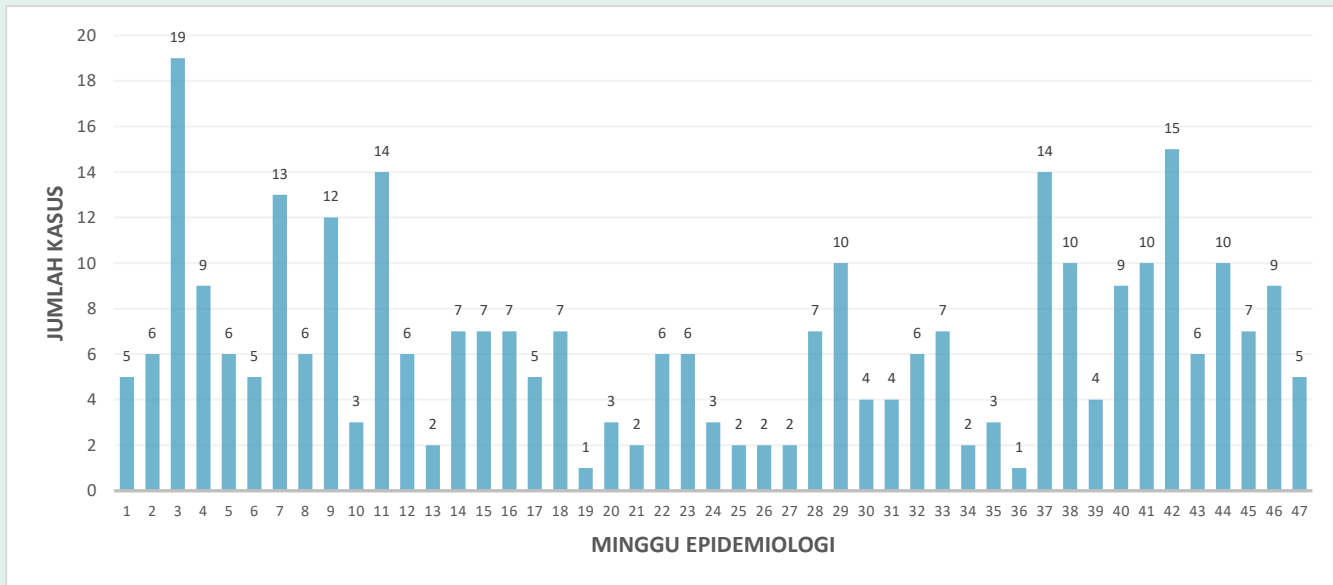
Dari table 6 di atas terdapat 14 (Empat belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-47 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-47 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



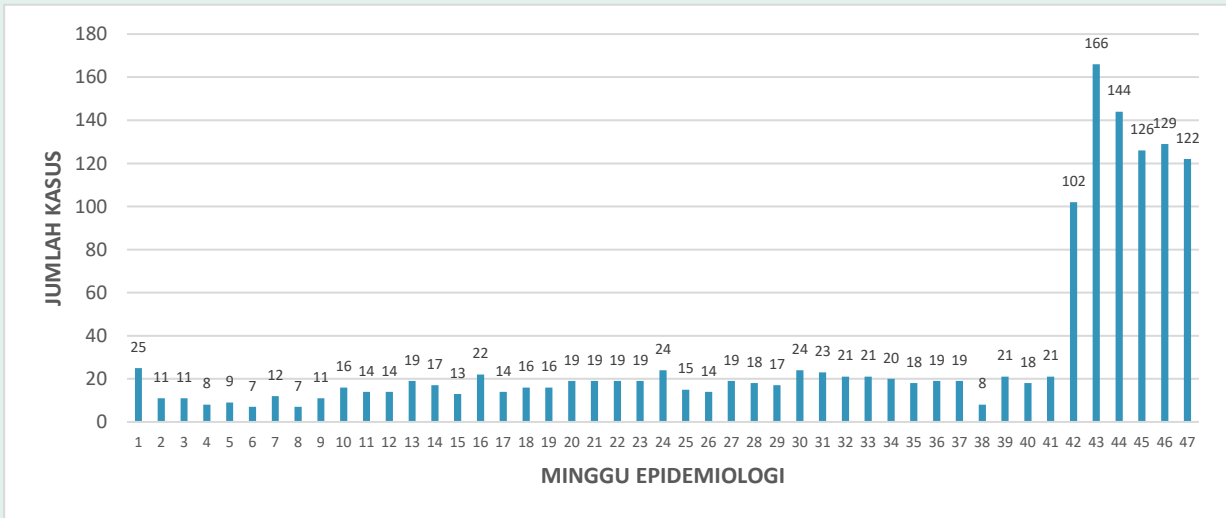
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-42 berjumlah 15 kasus dan pada minggu-47 turun menjadi 5 kasus, berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 1 kasus di

Puskesmas Balai Makam, 2 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam, dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basusng. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-47 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

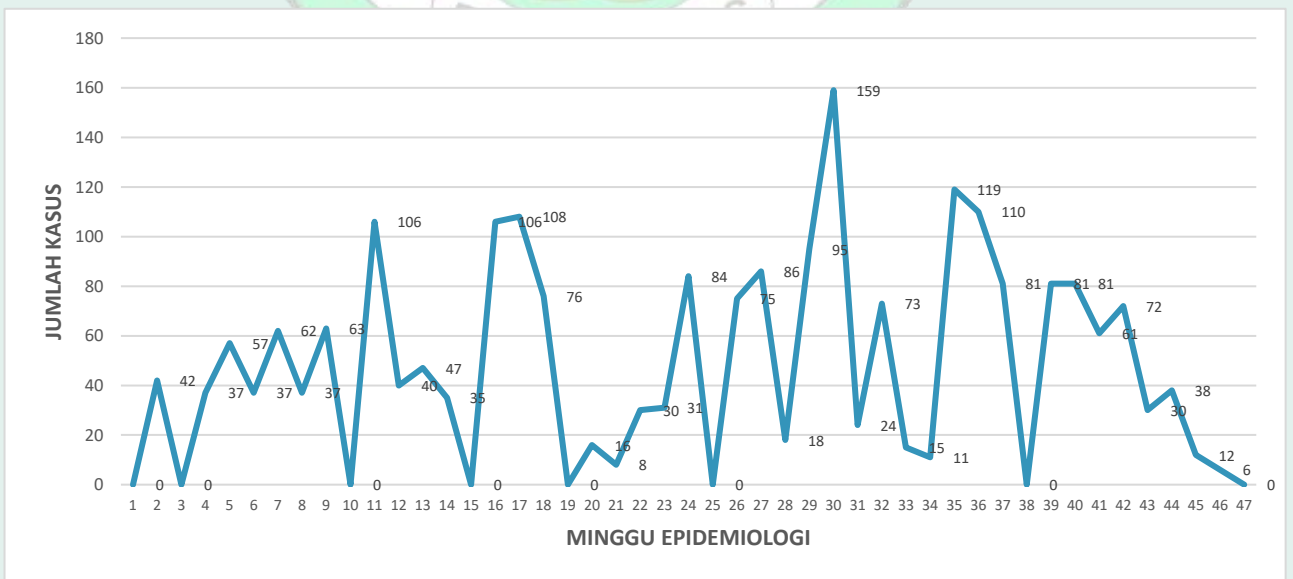


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 5 minggu terakhir kasus

suspek Covid lebih banyak dibandingkan dari minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu-42 dari 102 kasus meningkat di minggu-43 menjadi 166 kasus dan pada minggu-47 menjadi 122 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 47 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

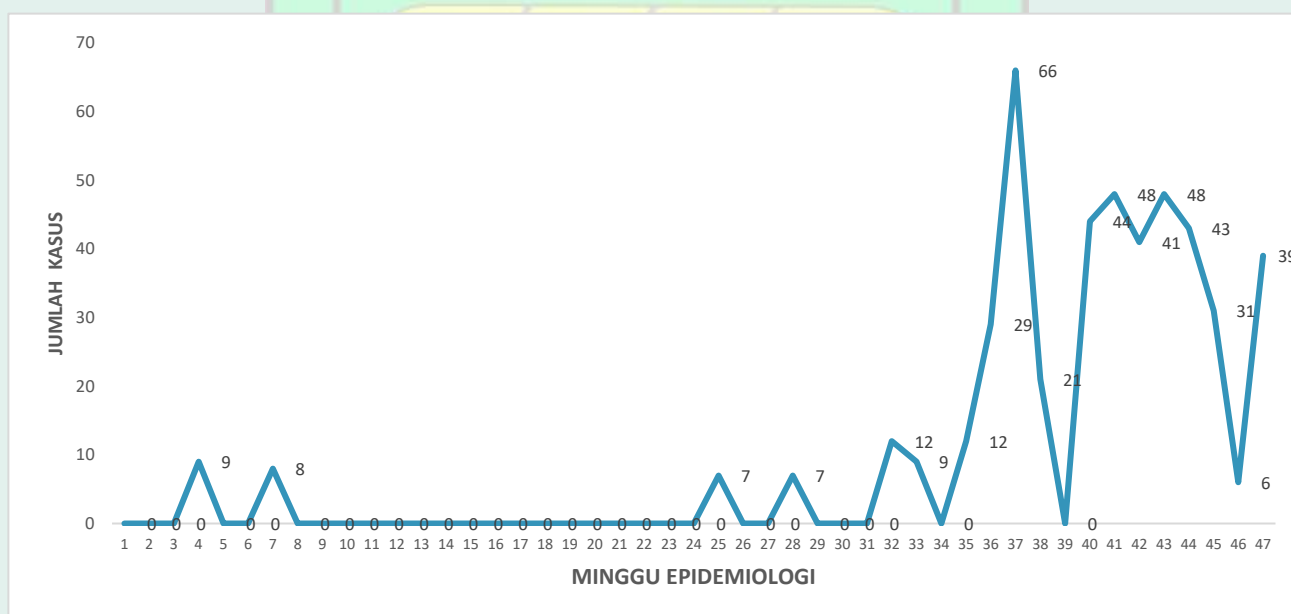


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-46 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-42

sampai dengan Minggu-46 tahun 2024 dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus menjadi 12 kasus di minggu-44 dan pada minggu-47 menurun lagi menjadi 0 kasus.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-47 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

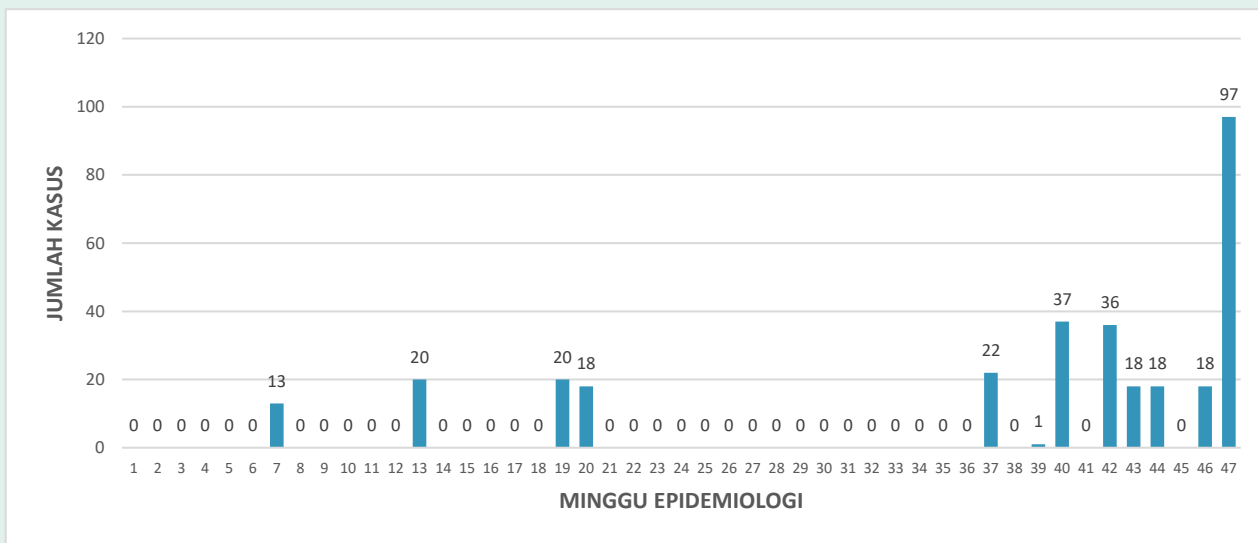


Pada grafik 5 dapat dilihat berjumlah 66 kasus menurun diminggu-40 Kabupaten Bengkalis pada minggu-38 menjadi 21 kasus dan naik signifikan sampai dengan minggu-46 dilaporkan diminggu 42 berjumlah 44 kasus, bahwa setiap minggu ditemukan suspek meningkat kembali minggu-43 48 kasus Dengue yang mana kasus tertinggi pada dan di minggu-47 menurun menjadi 6 minggu-39 dengan kasus terlapor kasus.



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-47 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

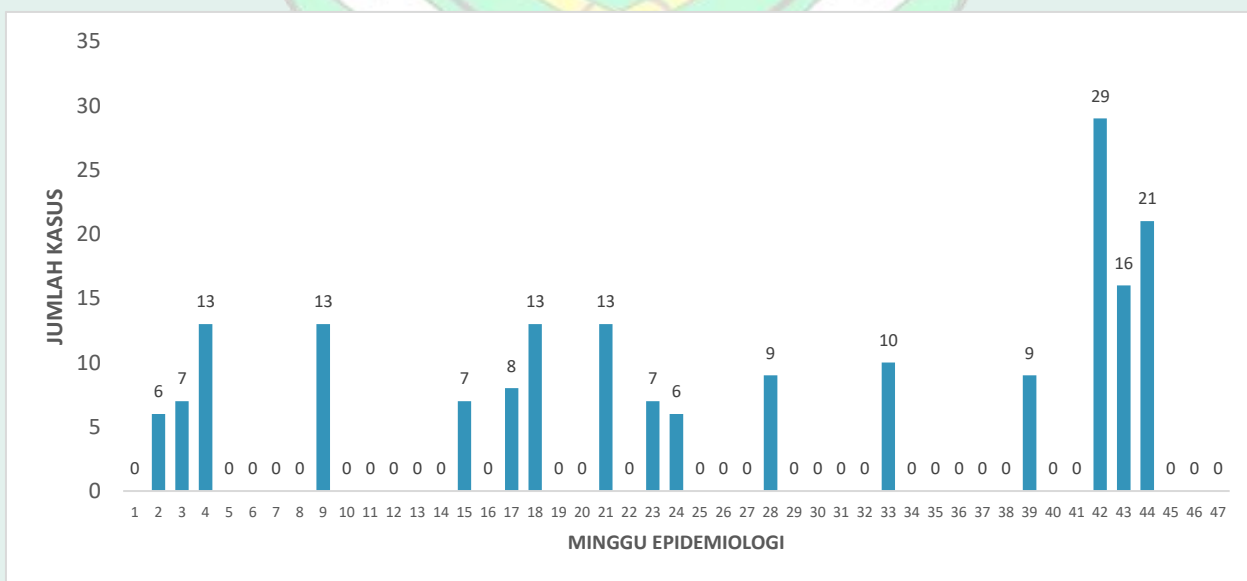


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada

minggu-40 sebanyak 37 kasus, didua minggu terakhir minggu 45 s.d minggu 47 terjadi peningkatan kasus dari yang semula 0 kasus menjadi 97 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-47 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu terakhir tidak selalu ada meskipun terjadi perunan dari minggu-42 s.d minggu-44, pada minggu-42 berjumlah 29 kasus menjadi 16 kasus, meningkat di minggu-45 menjadi 23 kasus dan pada minggu-47 tidak melaporkan kasus pneumonia.

4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE



- terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
 3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan Lotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:



- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



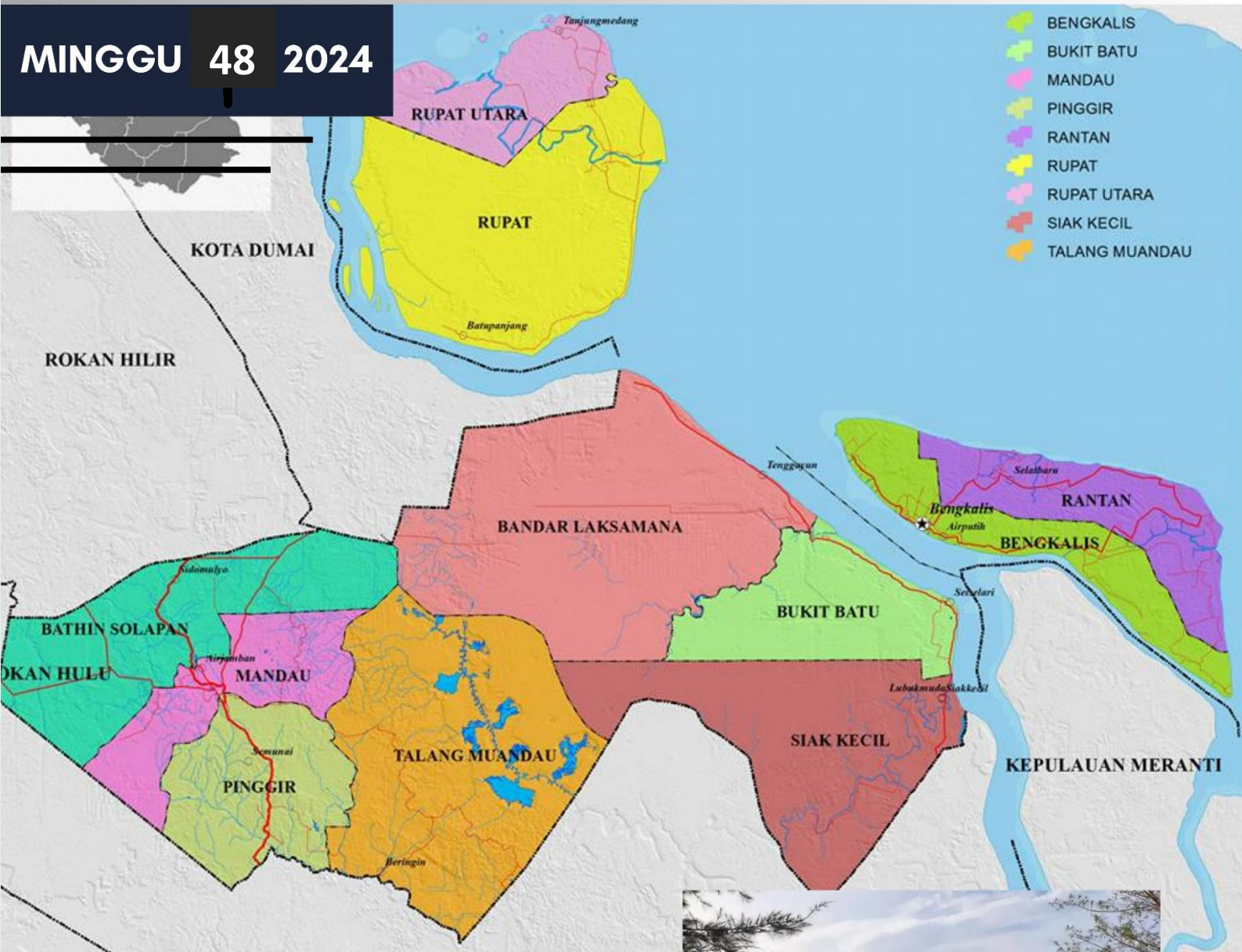


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



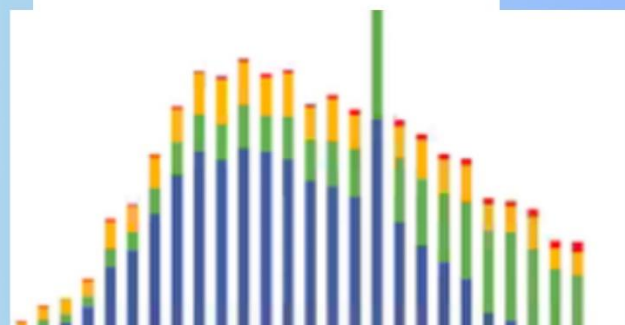
MINGGU 48 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



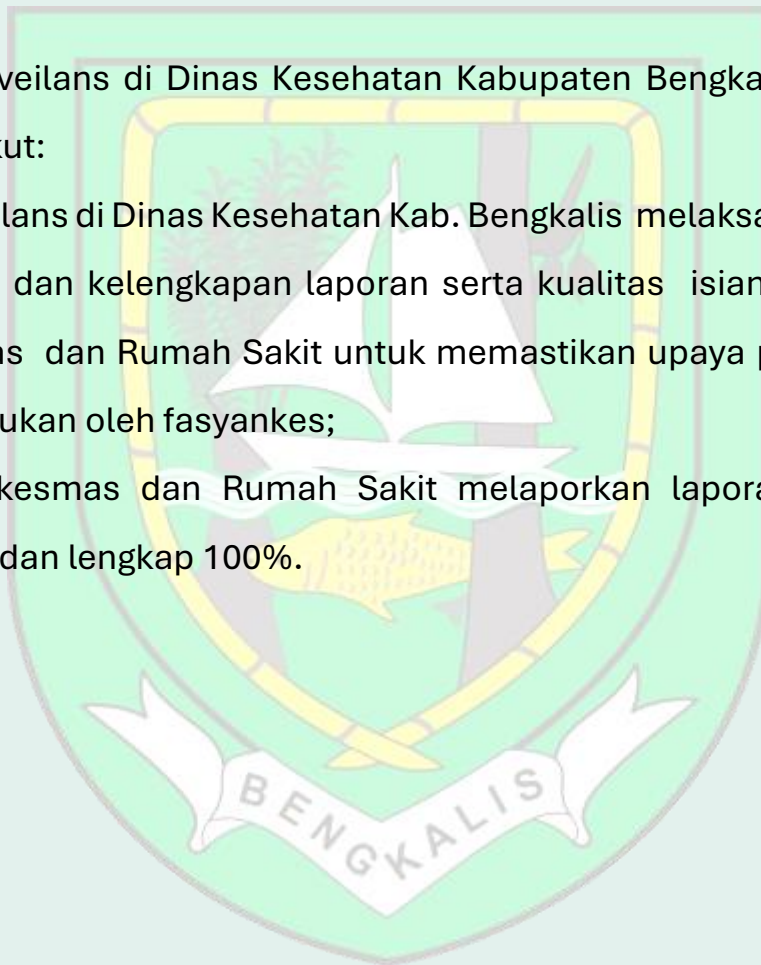
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-48 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-48 Tahun 2024;
- Terdapat 16 (Enam Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-48 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
16	48	10	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-47 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-47 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-47 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-47 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-47 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-47 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-45 2024	M-46 2024	M-47 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	7	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	44	48	41	Jumlah Direspon	12
4	Pneumonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	2	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	4	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	15	6	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	187	138	38		
23	Suspek HFMD	0	26	2		
24	Suspek Covid-19	21	166	144		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-47 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

NO.	PUSKESMAS	M-43	M-44	M-45	M-46	M-47	M-48	M-49	M-50
1	Bengkalis								
2	Meskorn								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muars Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								
20	RSUD Bengkalis								
21	RSUD Mandau								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-48, terdapat 15 (sebelas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 4 laporan GHPR, 2 laporan Suspek Mumps, 3 laporan Dengue dan 1 Diare Akut. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari ke enam penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-48 SKDR Kabupaten Bengkalis

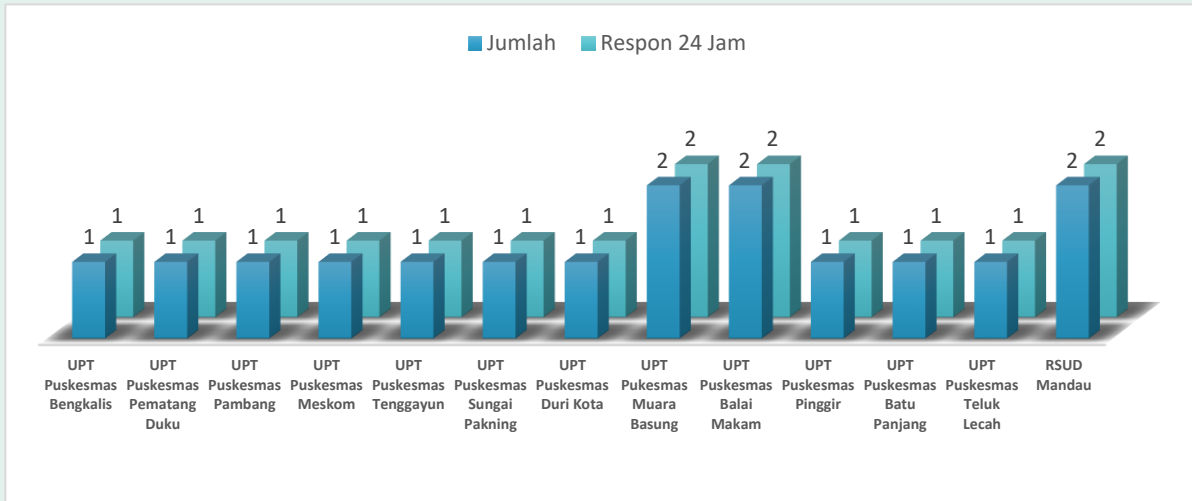
No.	Tanggal Laporan	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	KLB	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Dengue	tidak	2	0
2	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
3	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
4	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
5	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Suspek Mumps	tidak	1	0
6	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	tidak	2	0
7	30/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	GHPR	tidak	1	0
8	27/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Suspek Mumps	tidak	1	0
9	26/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
10	26/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
11	26/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0
12	26/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	GHPR	tidak	1	0
13	25/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	tidak	5	0
14	25/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	GHPR	tidak	1	0
15	24/11/2024	Terverifikasi	RIAU	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	tidak	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-48 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni: Dengue 9 Kasus, Diare Akut 1 Kasus, Suspek Mumps 2 Kasus dan GHPR 9 kasus. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-47 berdasarkan pelaporan di SKDR.



GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM) Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-48 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-47 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-48 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Propinsi	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Sts Klb
1	690781	RIAU	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
2	690541	RIAU	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
3	691680	RIAU	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	47	2024	Suspek Demam Tifoid	Ya	Ya	Tidak
4	692414	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
5	689909	RIAU	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
6	689084	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
7	690883	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
8	690884	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
9	692428	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak
10	690169	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
11	688512	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
12	691144	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	47	2024	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak
13	691280	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	47	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
14	689833	RIAU	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	47	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak

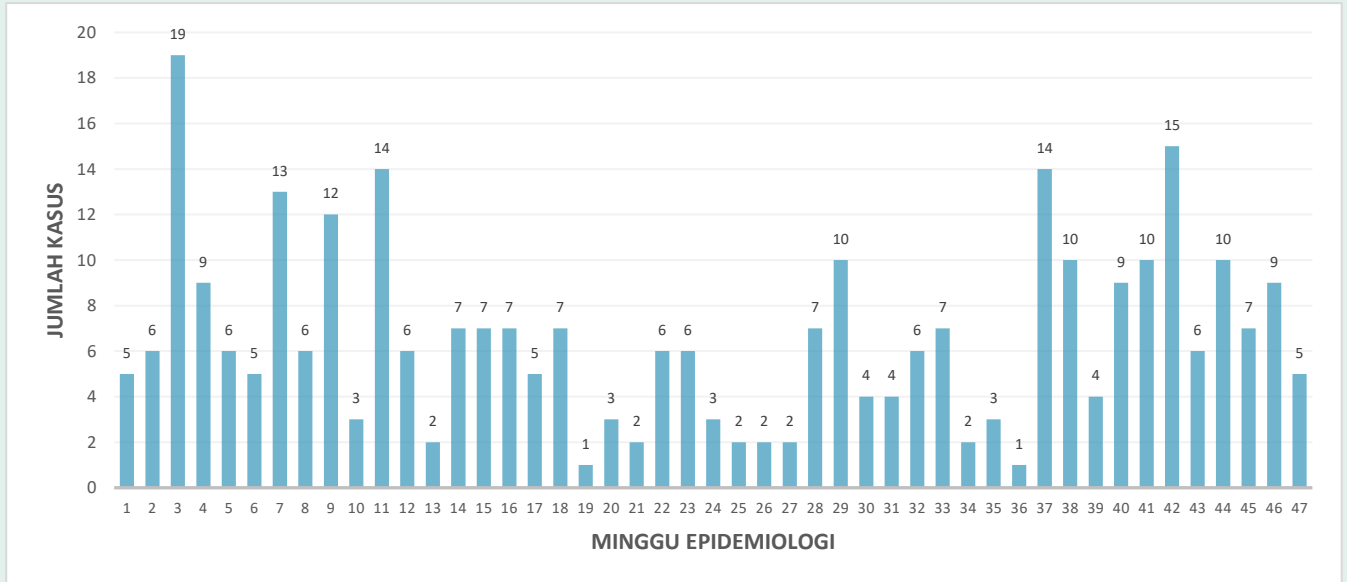
Dari table 6 di atas terdapat 14 (Empat belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-48 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-48 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



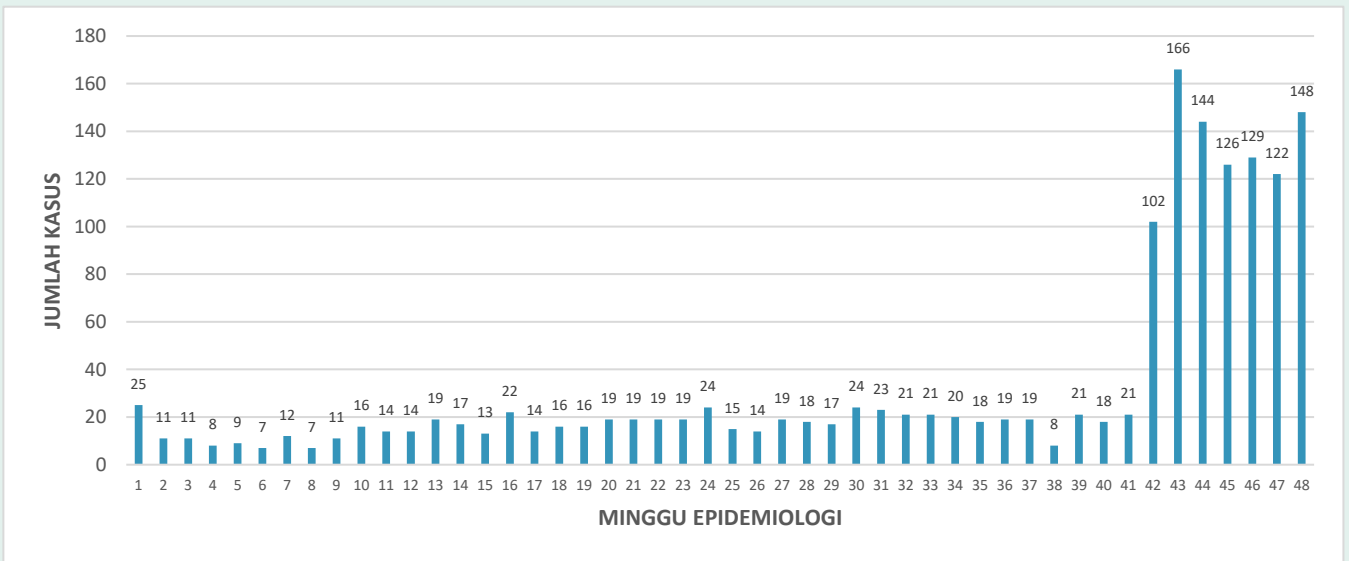
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-47 berjumlah 9 kasus dan menurun pada minggu-48 turun menjadi 6 kasus, berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Pambang, 1 Kasus di UPT Puskesmas Bengkalis, 1 kasus di Puskesmas Sungai Pakning, 1 Kasus di

UPT Puskesmas Balai Makam, dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 1 Kasus di UPT Puskesmas Muara Basung. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-48 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

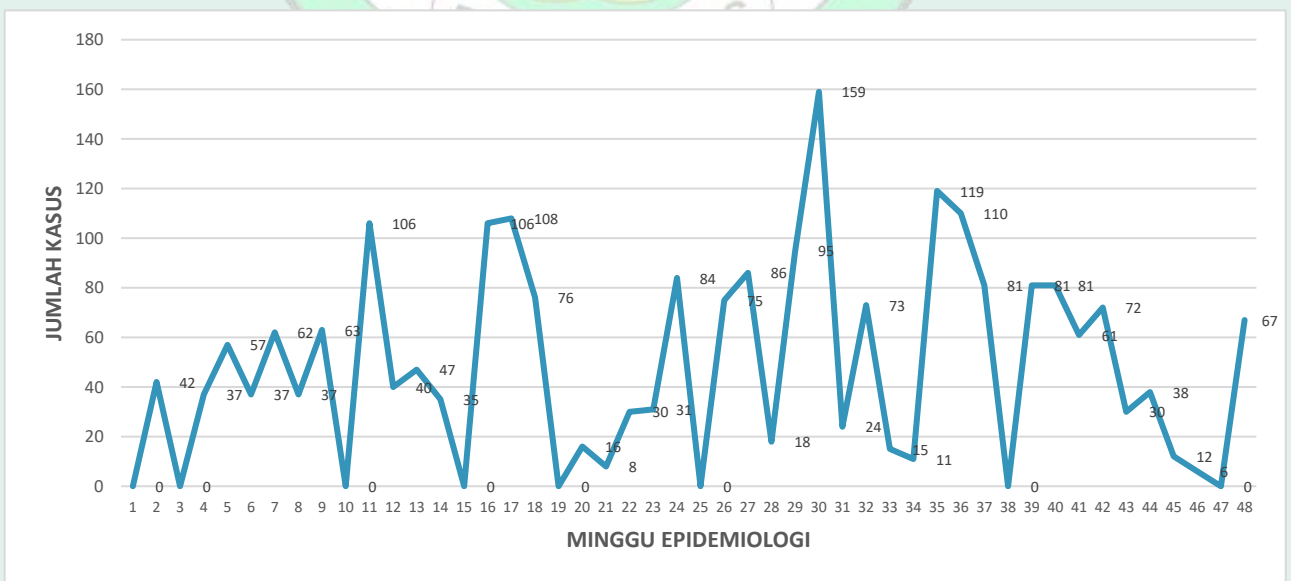


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 5 minggu terakhir kasus

suspek Covid lebih banyak dibandingkan dari minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu-47 dari 122 kasus meningkat di minggu-48 menjadi 148 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 48 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

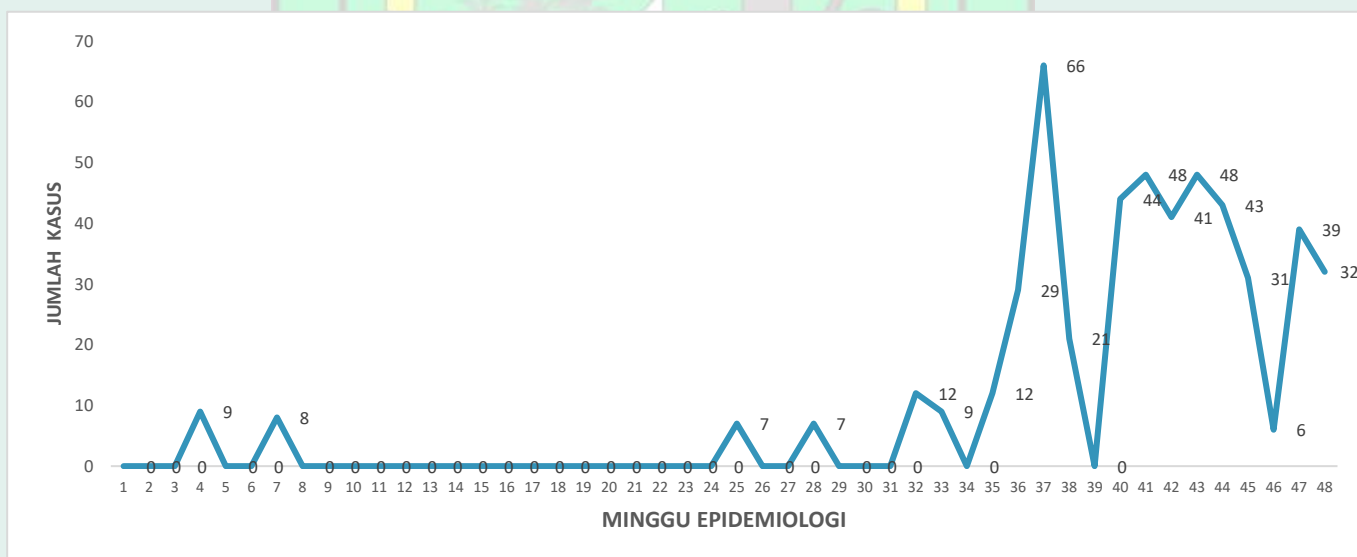


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu-46 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-42 sampai dengan Minggu-46 tahun 2024

dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus menjadi 12 kasus di minggu-44 dan pada minggu-47 menurun lagi menjadi 0 kasus namun meningkat kembali di minggu-48 menjadi 67 kasus.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-48 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

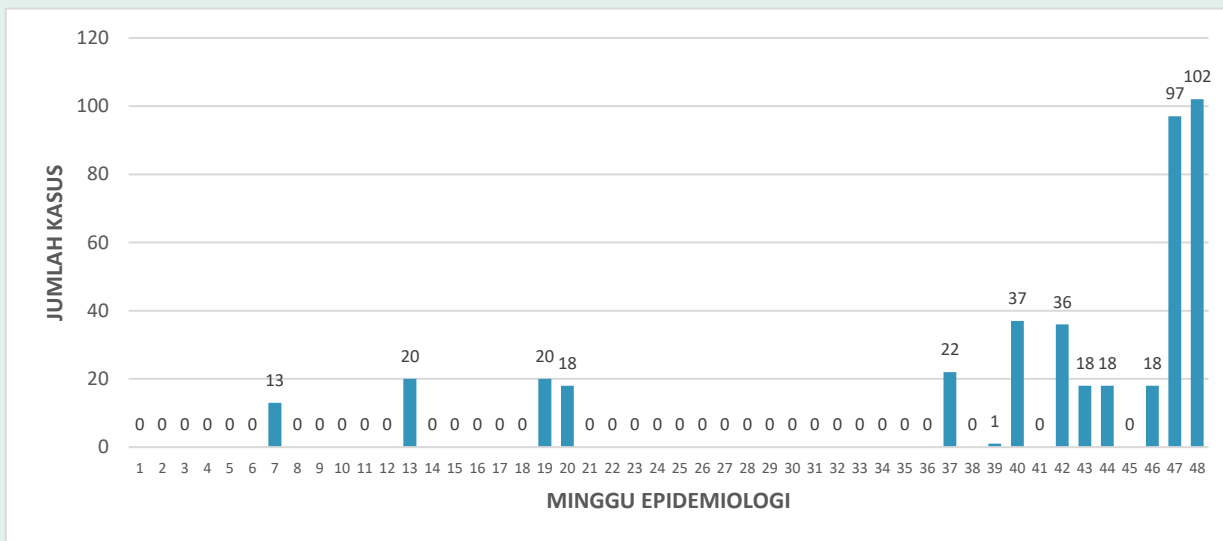


Pada grafik 5 dapat dilihat berjumlah 66 kasus menurun di minggu-40 Kabupaten Bengkulu pada minggu-38 menjadi 21 kasus dan naik signifikan sampai dengan minggu-46 dilaporkan di minggu 42 berjumlah 44 kasus, bahwa setiap minggu ditemukan suspek meningkat kembali minggu-43 48 kasus Dengue yang mana kasus tertinggi pada dan di minggu-48 menurun menjadi 32 minggu-39 dengan kasus terlapor kasus.



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-48 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

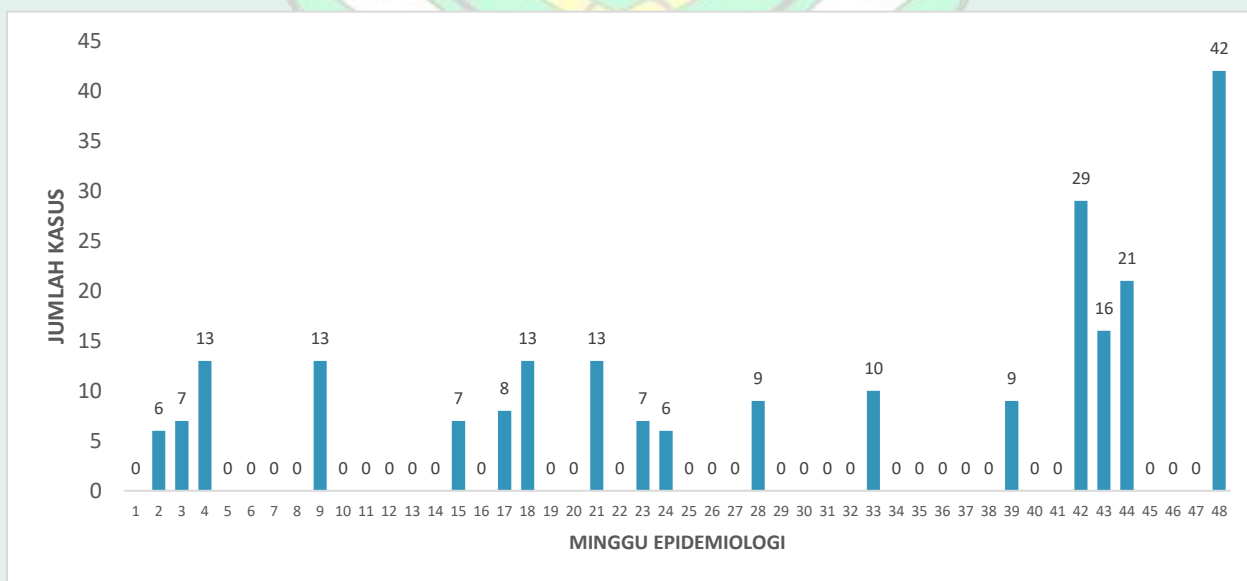


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada

minggu-40 sebanyak 37 kasus, didua minggu terakhir minggu 45 s.d minggu 48 terjadi peningkatan kasus dari minggu-47 yang semula 97 kasus menjadi 102 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-48 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu tidak ditemukan kasus Peneumonia pada minggu-46 s.d minggu-47, namun ditemukan kasus Kembali di minggu-48 sebanyak 42 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk

memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang



- sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesering mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

